

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN PERFORMANCE ART INTERNASIONAL DI BANTUL, YOGYAKARTA**  
DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA SINTAKSIS MASSA



DISUSUN OLEH:  
**MICHELLE JANNES WAHONO**  
61200548

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2024

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERANCANGAN *PERFORMANCE ART* INTERNASIONAL  
DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA SINTAKSIS MASSA DI BANTUL, YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur. Disusun oleh:

**MICHELLE JANNES WAHONO**

61200548

Diperiksa di  
Tanggal

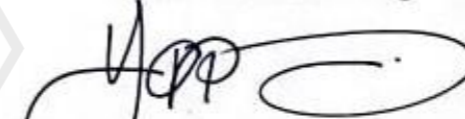
: Yogyakarta  
: 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



**Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto, S.T., M.Arch.**

Dosen Pembimbing 2



**Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.**

Mengetahui  
Ketua Program Studi



**Linda Octavia, S.T., M.T., IAI**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Michelle Jannes Wahono  
NIM : 61200548  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN *PERFORMANCE ART* INTERNASIONAL DENGAN  
PENDEKATAN SEMIOTIKA SINTAKSIS MASSA DI BANTUL,  
YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 24 Juni 2024

Yang menyatakan

  
Michelle Jannes Wahono

(Michelle Jannes Wahono)

NIM.61200548

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Judul** : PERANCANGAN *PERFORMANCE ART* INTERNASIONAL  
DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA SINTAKSIS MASSA DI BANTUL, YOGYAKARTA

**Nama Mahasiswa** : MICHELLE JANNES WAHONO

**NIM** : 61200548

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

**Semester** : Genap **Tahun** : 2023/2024

**Program Studi** : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal: **10 Juni 2024**

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto, S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 2



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir:

### **PERANCANGAN *PERFORMANCE ART* INTERNASIONAL DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA SINTAKSIS MASSA DI BANTUL, YOGYAKARTA**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Juni 2024



**MICHELLE JANNES WAHONO**

61200548

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan *Performance Art* Internasional dengan Pendekatan Semiotika Sintaksis Massa di Bantul, Yogyakarta” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dengan baik.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil pekerjaan penulis dari tahap *programming* hingga pekerjaan tahap studio. Hasil tahap programming berupa grafis konseptual yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa pengembangan desain (*design development*) berupa poster yang berisi permasalahan, konsep, dan penerapannya pada gambar kerja.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan berbagai macam bentuk dukungan dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, doa, hiburan, dan materi pada penulis,
3. Dr.-Ing. Gregorius Sri W.P.U., S.T., M.Arch dan Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, memberikan dukungan berupa ilmu dan masukan-masukan selama pengerjaan tugas akhir,
4. Dr. -Ing., Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberi saran, masukan, dan pandangan baru pada penulis,
5. Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku koordinator tugas akhir arsitektur,
6. Bapak / Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis,
7. Para narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara dan memberikan masukan-masukan yang baik kepada penulis,
8. Sahabat sekaligus teman seperjuangan penulis; Kezia Zefanya yang sudah memotivasi, menghibur, dan mendukung saya selama proses pengerjaan,
9. Diri saya sendiri yang sudah berusaha keras dengan pantang menyerah dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Pada tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih adanya kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Yogyakarta, 21 Juni 2024



Michelle Jannes Wahono

# DAFTAR ISI

## HALAMAN AWAL

COVER.....	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
ABSTRAK.....	VI
ABSTRACT.....	VII

## BAB 3 ANALISIS

ANALISIS PERMASALAHAN FUNGSIONAL.....	24
ANALISIS PERMASALAHAN ARSITEKTURAL.....	30
ANALISIS SITE.....	32

## DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA.....	
---------------------	--

## BAB 1 PENDEHULUAN

KERANGKA BERPIKIR.....	i
LATAR BELAKANG.....	1
FENOMENA.....	5
PERMASALAHAN.....	7
PENDEKATAN SOLUSI.....	7

## BAB 4 PROGRAM RUANG

IDENTIFIKASI PENGGUNA.....	39
IDENTIFIKASI KEGIATAN SENI.....	40
IDENTIFIKASI KEGIATAN PENGGUNA.....	42
PROGRAM RUANG.....	43
HUBUNGAN ANTAR RUANG.....	46

## LAMPIRAN

LEMBAR KONSEP	
GAMBAR PRA-RANCANGAN	
POSTER	
LEMBAR KONSUL	
LEMBAR KETERANGAN SELESAI REVISI	

## BAB II STUDI LITERATUR DAN PRESEDEN

GEDUNG KONSER DAN FASILITAS.....	8
KEBUTUHAN DAN STANDAR RUANG.....	9
AKUSTIKA RUANG.....	14
SEMIOTIKA SINTAKSIS.....	18
STUDI PRESEDEN.....	
GUANGZHOU OPERA HOUSE.....	19
TATUOS NAMA CONCERT HALL.....	21
BEIJING NATIONAL GRAND THEATRE.....	23

## BAB 5 KONSEP

KONSEP ZONASI	47
KONSEP TRANSFORMASI DESAIN	49
KONSEP STRUKTUR	50
KONSEP UTILITAS	51
PENGEMBANGAN KONSEP	52

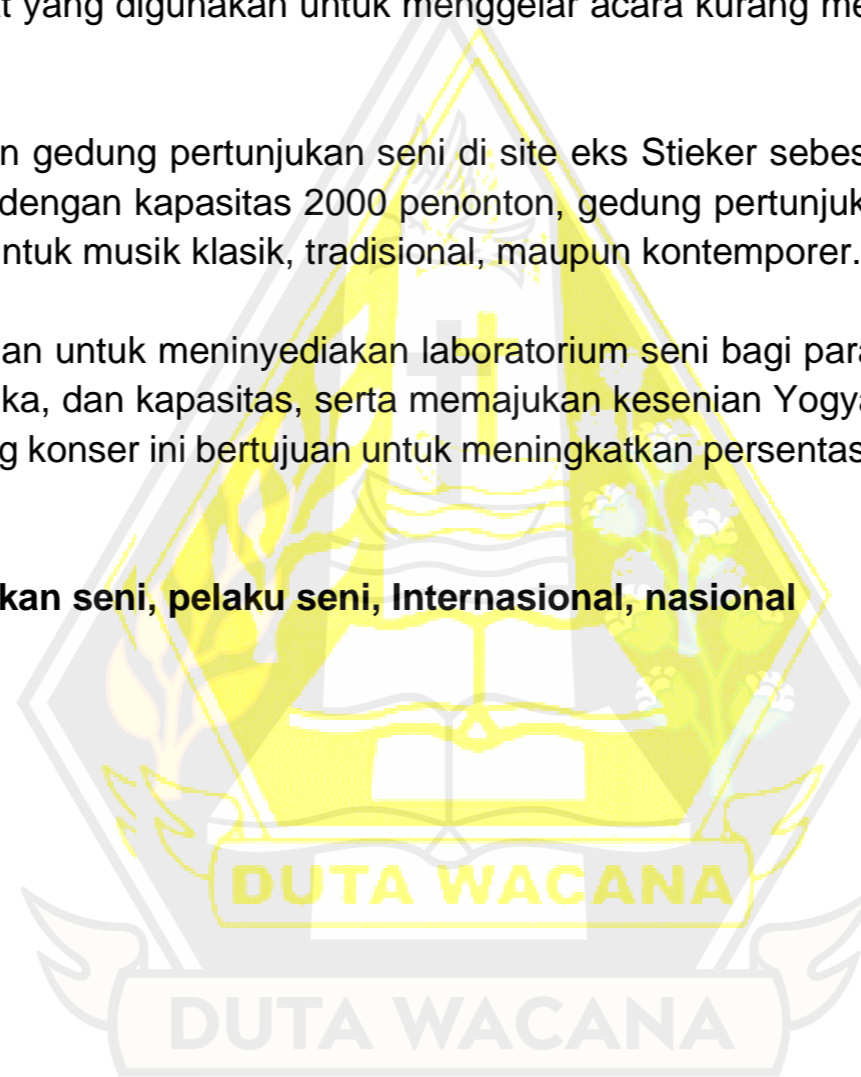
## ABSTRAK

Yogyakarta, sebagai pusat kebudayaan dan seni, menampilkan beragam karya seni, seperti seni musik, tari, dan teater. Selain menampilkan karya-karya dalam negeri, Yogyakarta juga kerap mengadakan konser kolaborasi bertaraf internasional. Sebagai bentuk perkembangan seni musik di Yogyakarta, Kraton Yogyakarta juga menghadirkan *Yogyakarta Royal Orchestra* (YRO) yang menampilkan perpaduan pertunjukan musik tradisional dan musik klasik. Tidak hanya pertunjukan musik, Yogyakarta juga memiliki 72 festival seni namun, berdasarkan pernyataan dari beberapa pihak yang bersangkutan serta survey di beberapa gedung konser Yogyakarta, didapati bahwa tempat yang digunakan untuk menggelar acara kurang memadai dan kurang layak secara fungsional, akustika dan kapasitas.

Pada tahun 2019, terdapat isu pembangunan gedung pertunjukan seni di site eks Stieker sebesar 5 Hektar oleh Dinas Kebudayaan Yogyakarta dengan fasilitas gedung pertunjukan besar (internasional) dengan kapasitas 2000 penonton, gedung pertunjukan medium, dan terbuka. Isu pembangunan ini ditujukan untuk meningkatkan fasilitas kesenian Jogja baik untuk musik klasik, tradisional, maupun kontemporer.

Perancangan gedung pertunjukan ini bertujuan untuk menyediakan laboratorium seni bagi para pelaku musik di Yogyakarta, memberikan fasilitas yang representative dibidang kelengkapan ruang, akustika, dan kapasitas, serta memajukan kesenian Yogyakarta baik secara nasional maupun internasional. Selain menciptakan kualitas music yang lebih baik, gedung konser ini bertujuan untuk meningkatkan persentase wisatawan dan menjadi wadah untuk mendapatkan dan menuangkan ide para musisi di Yogyakarta

**Kata kunci:** Pertunjukan seni, Gedung pertunjukan seni, pelaku seni, Internasional, nasional





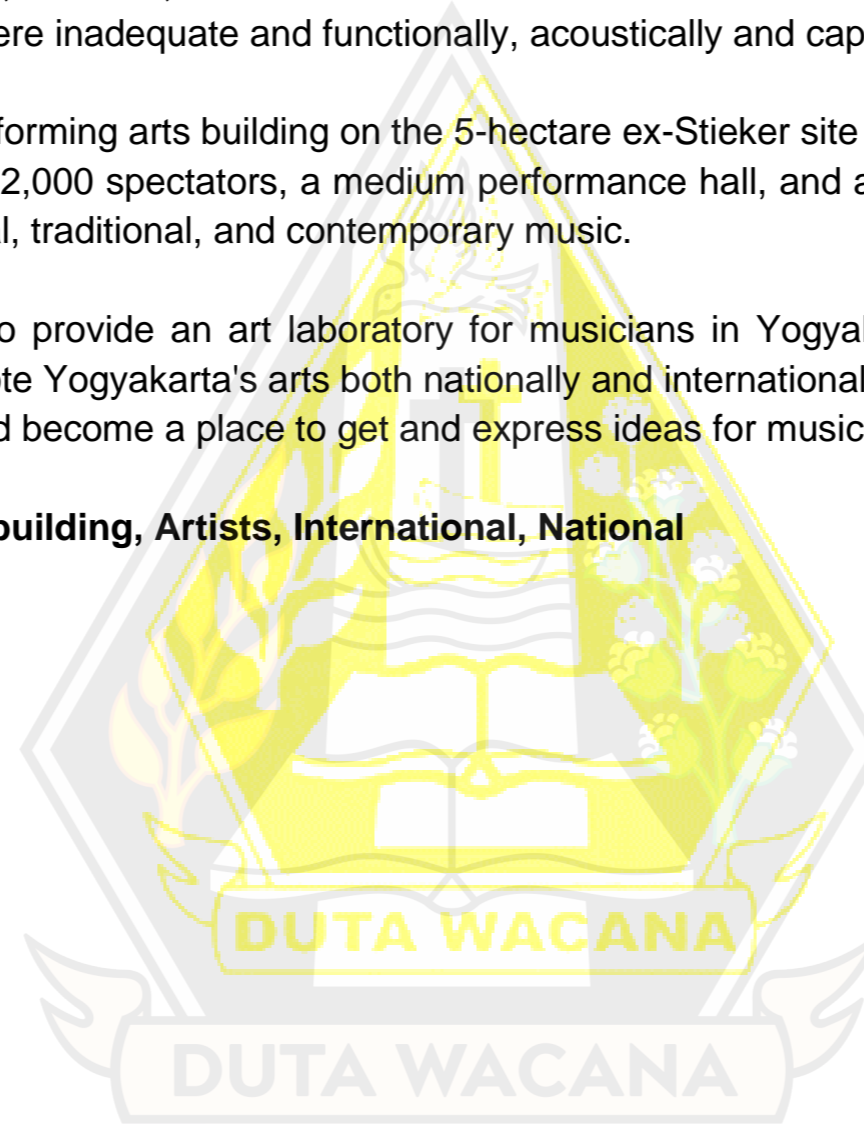
## ABSTRACT

Yogyakarta, as a center of culture and art, showcases a diverse range of artistic expressions, including music, dance, and theater. In addition to showcasing domestic works, Yogyakarta also frequently hosts international-level collaboration concerts. As a form of development of musical art in Yogyakarta, the Yogyakarta Palace also presents the Yogyakarta Royal Orchestra (YRO), which presents a fusion of traditional music and classical music performances. Not only music performances, Yogyakarta also has 72 art festivals, however, based on statements from several stakeholders and surveys in several concert halls in Yogyakarta, it was found that the places used to hold events were inadequate and functionally, acoustically and capacitively inadequate.

In 2019, there was an issue of building a performing arts building on the 5-hectare ex-Stieker site by the Yogyakarta Cultural Office with facilities for a large (international) performance hall with a capacity of 2,000 spectators, a medium performance hall, and an open one. The construction of this issue is intended to improve Yogyakarta's art facilities for both classical, traditional, and contemporary music.

The design of this performance hall aims to provide an art laboratory for musicians in Yogyakarta, provide representative facilities in terms of space completeness, acoustics, and capacity, and promote Yogyakarta's arts both nationally and internationally. In addition to creating better music quality, this concert hall aims to increase the percentage of tourists and become a place to get and express ideas for musicians in Yogyakarta.

**Keywords: Art performances, Performing arts building, Artists, International, National**



# KERANGKA BERPIKIR

## LATAR BELAKANG & FENOMENA

### 1. Aktivitas Musik di Yogyakarta

#### Konser Internasional yang diadakan di Jogja

- 2015 Konser German Fest Ensemble Modern di ISI
- 2015 piano Spencer Myer dan Renny Sia di ISI pada
- 2019 Handel New Music Ensemble di ISI pada
- 2017, 2018, 2023 Kolaborasi Melbourne Symphony Orchestra (MSO)

#### Yogyakarta Royal Orchestra - Orkestra Keraton Jogja

Bentuk kolaborasi musik pentatonik (tradisional) dan diatonik (klasik) sebagai wadah bagi kreativitas para musisi Yogyakarta, sehingga dapat mengembangkan musik tanah air tanpa harus meninggalkan kota. Telah mengadakan 7 konser pada tahun (2021-2023)

- YRO banyak mengadakan konser Outdoor
- Candi Prambanan, Gunung Kidul, Tebing Breksi

### Budaya Seni musik kontemporer di Jogja

Yogyakarta sebagai kota budaya dengan kualitas seni. Dilengah lainnya budaya tradisional jawa, berkembang pula berbagai seni kontemporer yang mewakili generasi dan apresiasi seni kontemporer

- Jogja Noise Unit, Festival Musik Ekstra, Jogja Noisefest

### Minal masyarakat Yogyakarta terhadap musik

- Sekolah musik yang sering kolaborasi internasional (SAM & IS)
- Terdaftar 27 kursus musik di Yogyakarta

### 2. Isu Pembangunan Gedung Konser di Jogja

- Yogyakarta belum memiliki Gedung Orkestra yang representatif (Kanjeng Noto, 2023)
- Indonesia hanya memiliki satu Gedung konser simfoni bekelas, Aula Simfonia Jakarta (Dr. RM Singgih Sanjaya, 2003)

#### Pembangunan gedung konser untuk memperkuat image kesenian Jogja

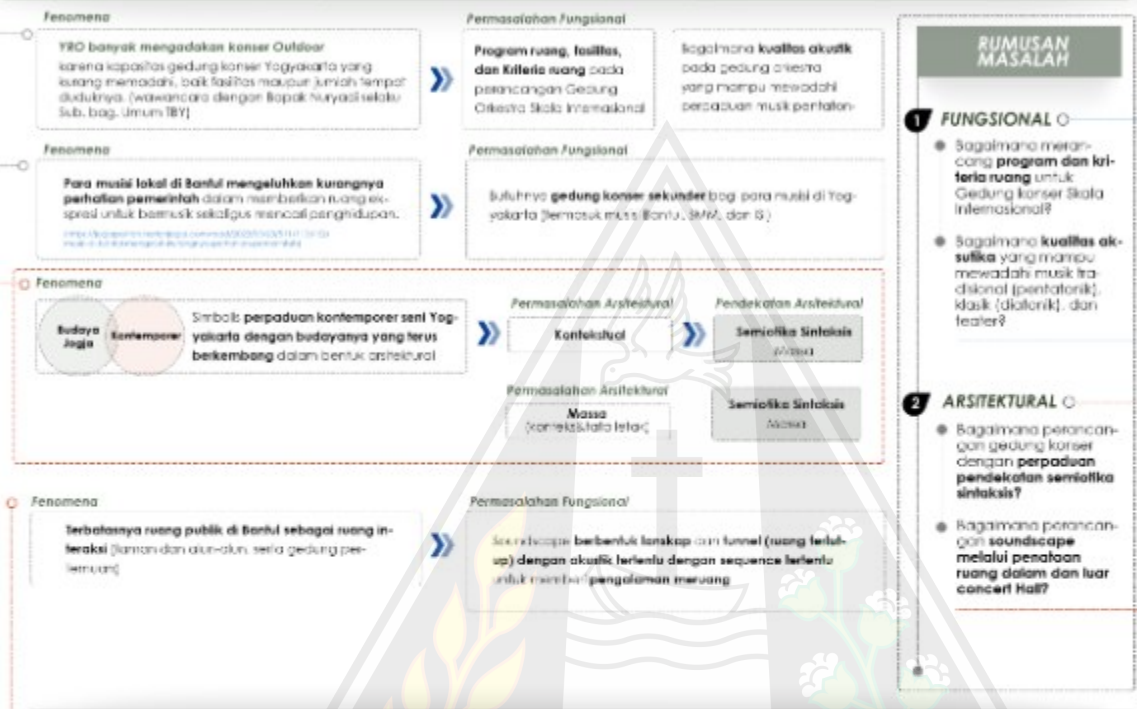
- Kapasitas Gedung konser
- ISI Concert Hall 600 kursi
- TBT 900 kursi
- Auditorium Universitas Sanata Dharma (USD) 1200 kursi

#### Rencana Pembangunan di lahan eks Sileker, Banfil, Yogyakarta

### 3. Perkembangan tren pada Gedung Konser

1. Fasilitas Komersial
2. Fasilitas gedung sekunder untuk pelatihan para musisi orkestra Jogja
3. Adanya ruang interaktif sosial pada gedung (Kendaraan antar bangunan, Jan Geni, 1971) >>> <<< Soundscape
4. Soundcape dapat memengaruhi pengalaman dan sensasi meruang yang dipadukan dengan aspek sensorik lainnya (Genuit, 2012)

## IDENTIFIKASI PERMASALAHAN



## METODE PENGUMPULAN DATA

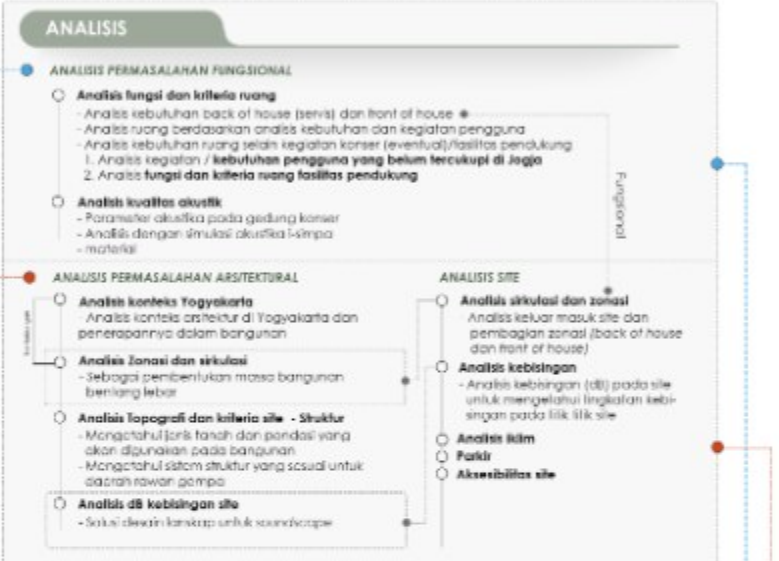


## IDE SOLUSI & PENDEKATAN DESAIN



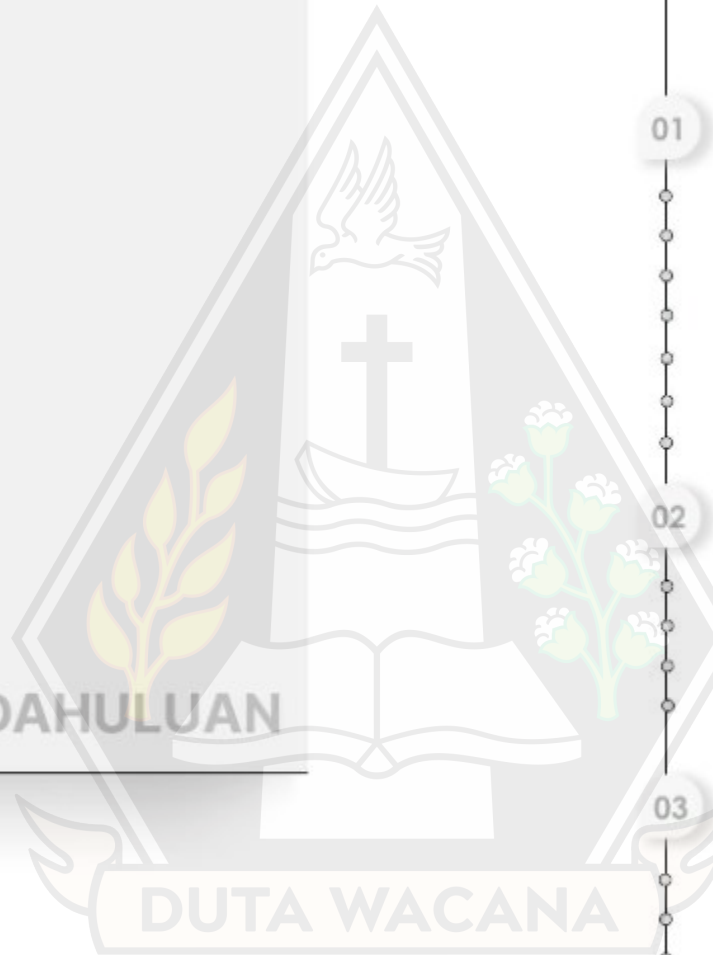
## STUDI PRESEDEN

- Guangzhou opera house Zaha Hadid - struktur dan massa (pondasi, tata letak)
- Tahar naimi Concert Hall TART Architect - Soundscape, zonasi, akustika, dan kontekstual axis
- Beijing National Grand Theater Paul Andreu - Soundscape
- Kesimpulan Preceden





## PENDAHULUAN



## PENDAHULUAN

01

### Latar Belakang

Konser Internasional  
Konser di Yogyakarta  
Proyek Sekolah Musik di Yogyakarta dan Internasional  
Kursus Musik  
Perkembangan Musik Kontemporer  
Rencana Pembangunan *Concert Hall* di Yogyakarta  
Aktivitas Musik di Jogja overlap

02

### Fenomena

Kurangnya Tempat Konser di Yogyakarta  
Kekurangan Fasilitas pendukung  
Yogyakarta sebagai kota budaya dan kontemporer  
Lahan Stieker

03

### Permasalahan Ide Solusi


Alur permasalahan dan pendekatan  
Metode Pengumpulan Data  
Rumusan Masalah


# 01 | LATAR BELAKANG


## A Banyak diadakan Konser Klasik Internasional


Beberapa konser klasik internasional yang diadakan di Jogja:

- 2012  **Yogyakarta International Music Festival Academy (ISI)**  
Spencer Myer, pianis dari Amerika dan Renny Sie, pianis Florida  
sumber: <https://jogja.solopos.com/isi-jogja-gelar-yogyakarta-international-music-festival-academy-2012-198677>
- 2013  **Konser Violin Internasional Ayke Agus (Auditorium FK UGM)**  
Rhapsody in Blue Charity Concert Service Above Self with Ayke Agus  
sumber: <https://www.kfjogja.com/musik/1242636511/ayke-agus-musik-kaliber-internasional-konser-di-yogya>
- 2015  **Yogyakarta International Chamber Music Festival (Auditorium ISI)**  
Doris hoschscheid dan Frans van Ruth  
sumber: <https://qjr.uajy.ac.id/menikmati-harmoni-klasik-dunia-dalam-chamber-music-festival-2015/>
- 2015  **Jerman Fest Ensemble Modern (ISI)**  
Frankfurt, salah satu ansambel solois dunia  
sumber: [https://www.goethe.de/ins/id/tdy/sta/jak/var.cfm?event\\_id=20622134](https://www.goethe.de/ins/id/tdy/sta/jak/var.cfm?event_id=20622134)
- 2017  **Hitman David Foster & Friends Live in Yogyakarta (Passific Hall)**  
dengan Brian McKnight, Chaka Khan, dan Third Story, serta musisi terbaik Indonesia  
sumber: <https://www.ilpulan.com/showbiz/read/2911045/1161-konser-david-foster-di-yogyakarta-ludes>
- 2017  **Melbourne Symphony Orchestra (Candi Perambanan)**  
MSO dengan 60 musisi SMM dan mahasiswa ISI  
sumber: <https://jogjatv.tv/events/konser-melbourne-symphony-orchestra-akan-digelar-di-candi-perambanan/>
- 2018  **Music Camp Melbourne Symphony Orchestra (TBY)**  
MSO kolaborasi dengan SMM Yogyakarta  
sumber: <https://www.smmk.sch.id/index.php/news/detail/2489044/MUSIC-CAMP-MELBOURNE-SYMPHONY-ORCHESTRA>
- 2018  **UGM Jazz (Grand Pasific)**  
Bob James TRIO  
sumber: [https://www.loket.com/event/ugm-jazz-xiv\\_43A](https://www.loket.com/event/ugm-jazz-xiv_43A)

2019  **Hanoi New Music Ensemble (ISI)**  
musisi klasik kontemporer dari Vietnam  
sumber: <https://edukasi.kompas.com/read/2019/07/22/18230121/isi-yogyakarta-hadirkan-kelompok-musik-kontemporer-vietnam>

2022  **A Collaboration Concert DIY-MSO (ISI)**  
Kolaborasi Melbourne Symphony Orchestra(MSO) - Yogyakarta Royal Orchestra  
sumber: <https://jogjaprov.go.id/berita/istimewa-konser-kolaborasi-mso-dan-youth-music-camp-tampilkan-komposisi-baru>


2023  **Konser Kolaborasi di Auditorium Driyarkara Universitas Sanata Dharma**  
Kolaborasi Melbourne Symphony Orchestra (MSO) dengan Youth Music Camp  
sumber: <https://jogjaprov.go.id/berita/istimewa-konser-kolaborasi-mso-dan-youth-music-camp-tampilkan-komposisi-baru>

2023  **Konser Progetto Maestri (TBY)**  
Kolaborasi SMM dengan musisi italia  
sumber: <https://jogja.hibunnews.com/2023/09/04/smm-yogyakarta-kolaborasi-dengan-musisi-italia-dal-konser-progetto-maestri>

**KENAPA INTERNASIONAL ?** Event musik internasional dan acara besar lain memperkuat branding Jogja. Ketua Association Of The Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita) DIY, Uchi Sudiyanto


**B Banyak diadakan Konser Yogyakarta**

1 **Yogyakarta Royal Orchestra (YRO)**  
Sebagai wadah bagi kreativitas para musisi Yogyakarta, sehingga dapat mengembangkan musik tanah air tanpa harus meninggalkan kota.



Perpaduan musik tradisional dengan musik klasik dan kontemporer

sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=AhmVd3Oc4r0>



KONSER-KONSER YRO ( 8 TAHUN)- FREKUENSI 1 tahun 1-3 kali

2021	<b>Konser Peresmian YRO di Pagelaran Keraton Yogyakarta</b>	2022	<b>Konser DIY-MSO di ISI Concert Hall</b>
2021	<b>Konser AJANG Maritime Awards di Pelabuhan Sunda Kelapa</b>	2023	<b>Konser DIY-MSO di Auditorium Sanata Dharma</b>
2022	<b>Konser Hari Penegakan Kedaulatan Negara di Istana Kepresidenan</b>	2023	<b>Rare Rumpaka pentatonik diatonik dengan tembang Jawa di Gunung Kidul</b>
2022	<b>Konser Perayaan Hari Musik Dunia di Tebing Breksi</b>	2024	<b>Konser Hari Pene-gakan Nasional di Aula Simfonia Jakarta</b>

sumber: <https://jogjaprov.go.id/>

- 2 **Yogyakarta Symphony Orchestra (YSO)**  
Bentuk kolaborasi dengan Dinas Pariwisata Yogyakarta Aktif sejak 2022
- 2022 **Koner Tematik YSO (Museum Benteng Vredenburg)** dengan Pusakata, Roy Jeconiah, Doni Saputra, Sandi Newdays, dan Win Yovina.  
sumber: <https://jogjapolitan.harionjogja.com/read/2022/06/29/510/1104758/yogyakarta-symphony-orkestra-konser-asyik-dan-tematik>
  - 2023 **Orkestra Untuk Semua Kalangan (TBY)** memadukan orkestra dengan musik pop, hip hop, dan reggae-ska  
sumber: <https://genojogja.com/yogyakarta-symphony-orkestra-menghadirkan-orkestra-untuk-semua-kalangan.html>
- 3 **Aktivitas Konser Simfoni, Jazz, dan Karawitan di Yogyakarta BEBERAPA KONSER JOGJA**
- 2012 **Konser Mahligal Nusantara (ISI)**
  - 2013 **F-hole String Orchestra Concert : From Barque to 20th Century (ISI Concert Hall)**
  - 2015 **Caseopea (Pasific Hall)**
  - 2016 **Classical Night Concert (Hall FK UGM)**
  - 2022 **Fete De la Musique (JNM)**
  - 2022 **Jogja International Jazz Camp (Lab Seni ISI)**
  - 2023 **Simfoni: Ultima Carta oleh Dinas Kebudayaan Yogyakarta (TBY)**
  - 2023 **Chamber Music Space (TBY)**
  - 2023 **Karawitan Gending Budaya (TBY)**
  - 2023 **Koner Jazz Ngayogjazz (Dusun Gancangan, Sidomulyo, Godean, Sleman)**
  - 2023 **Jogja Violin Vest (Tebing Breksi)**
  - 2023 **Simfoni Orkestra (TBY)**
  - 2023 **Simfoni Gumuk Pasir (Gumuk Pasir Parangkrítés)**
  - 2024 **Peace and Harmony (Titik Nol Yogyakarta)**
  - 2024 **Rumah Orkestra Jogja (GOR UNY)**  
sumber: [https://visitingjogja.jogjaprov.go.id/event-agenda-pariwisata-jogja/musik/page/2/?filter\\_by=random\\_posts](https://visitingjogja.jogjaprov.go.id/event-agenda-pariwisata-jogja/musik/page/2/?filter_by=random_posts)
- Jogja juga memiliki 72 Festival Musik yang sering diadakan setiap tahunnya sumber: <https://www.instagram.com/jogjafestmusik/?h=em>

## C Proyek Sekolah musik di Yogyakarta & Internasional



Terdapat 2 sekolah seni musik, seperti ISI dan SMM Jogja yang sudah kolaborasi dengan Internasional

# 01 | LATAR BELAKANG

KONSER YANG DIADAKAN SMM DAN ISI (BANTUL)

- 2017 SMM & ISI berkolaborasi dengan MSO di Perambanan
- 2018 SMM dan MSO
- 2018 Konser Amal ISI, Elisabeth University of Music Japan (EUM), dan Sanata Dharma
- 2019 MSO latih musisi di ISI (34 musisi untuk Youth Music Camp)
- 2019 ISI menghadirkan konser dengan grup Vietnam
- 2019 Pakar Musik Dunia mengajar di SMM
- 2019 Saraswati Guitar Concert di Concert Hall ISI
- 2022 Musika Orkestra SMM di TBY
- 2022 Chamber Music Festival ISI di Concert Hall ISI
- 2022 Jogja Intenational Jazz Camp di Lab ISI
- 2022 Jurasik Fest di ISI Yogyakarta
- 2022 Kolaborasi ISI dan YRO di Gedung Agung Yogyakarta
- 2023 ISI menghadirkan konser "The Three Masterpiece" tiga komponis Eropa, Richard Wagner, Edvard Grieg, dan Georges Bizet.
- 2023 71 Tahun SMM Yogyakarta, Rumah Kelahiran Musisi Besar Indonesia di TBY
- 2023 Kolaborasi ISI Yogyakarta dan YRO dengan Violinist Internasional Masterclass dan Chamber Music Workshop
- 2023 Konser Klasik SMM Balliamo di TBY
- 2023 Konser Progetto Maestri di TBY
- 2024 Konser 72 tahun SMM di TBY

GRAFIK FREKUENSI KONSER SMM DAN ISI



Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, frekuensi konser yang diadakan oleh SMM dan ISI terus bertambah setiap tahunnya. Kesimpulannya, dalam 1 tahun Yogyakarta mengadakan 1-15 konser (termasuk konser internasional, dan lainnya)

## D Banyak kursus musik di Yogyakarta



Terdapat 27 kursus musik di Jogja, seperti Yamaha music school, SMI, Crescendo, dll

## E Perkembangan musik Kontemporer Jogja

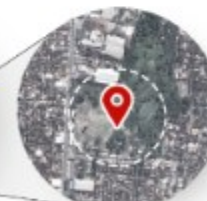
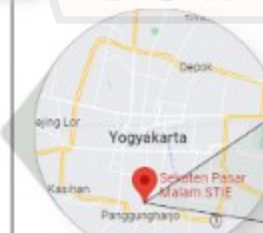
Yogyakarta sebagai kota budaya memiliki budaya tradisional Jawa yang kuat, namun berkembang pula seni kontemporer yang mewakili ekspresi dan apresiasi seni kontemporer (<https://jogjatv.tv/kontemporer/>)

Jogja Noise Unit, Festival Musik Ekstra, Jogja Noisefest, dll dan 70 festival musik lainnya

Abad-19 - 20	Musik Eropa hindia-belanda (bangsawan)
1921-1926	Musik Eropa hindia-belanda Yogyakarta memiliki 40 anggota Kraton Orchest Jogja
1942	Musik Jepang
1945	Orchest kembali muncul
1990-1994	Musik bandm, rock, metal
2000	Musik Kua Etnika musik-musik etnik, perkusif dan memadukannya dengan elektrik
2000 keatas	Musik pop, folk, rock, punk, jazz dan indie/eksperimental Lahir banyak musisi dari Jogja
present	

sumber: <https://papahati.com/musik-jogja-dulu-hingga-kini-istimewa-baragam-dan-trawung/>  
<http://www.kratonjogja.id/abad-dalem/4-musik-kekatua-musi-diatonik-keraton-yogyakarta/>

## F Rencana Pembangunan Concert Hall di Yogyakarta



Rencana Pembangunan Concert Hall Internasional di Lahan eks STIKers oleh Dinas Kebudayaan DIY untuk menghadirkan panggung hiburan berkelas internasional.

sumber: <https://jogya.com/jogja-bakal-bangun-international-concert-hall-di-lahan-5-hektar/>

Pembangunan dilatarbelakangi tidak adanya pusat pertunjukan di DIY untuk konser kelas dunia.



Sampai saat ini Yogyakarta belum memiliki Gedung Orkestra yang representatif dari segi kapasitas

Kanjeng Pangeran Harya Notonegoro Penghageng Kawedanan Kridhamardawa Keraton Yogyakarta



Di Indonesia baru ada 1 saja Aula Simfoni di Jakarta yang berkelas.

Adanya suatu gedung konser internasional di suatu kota meningkatkan martabat tersendiri

Dr. RM Singgih Sanjaya Akademi ISI Yogyakarta

sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=AhmVd3C4tc>

## Uraian dari Dinas Kebudayaan Yogyakarta

Kapasitas 2000 kursi untuk konser kelas internasional

Di lahan sebesar 5Ha

Besar - untuk pertunjukan musik modern, tradisional, dan teater

Masterplan - terdapat Concert Hall besar, medium, dan terbuka

Medium - untuk pertunjukan musik modern, tradisional, dan teater

Terbuka - untuk pertunjukan internasional

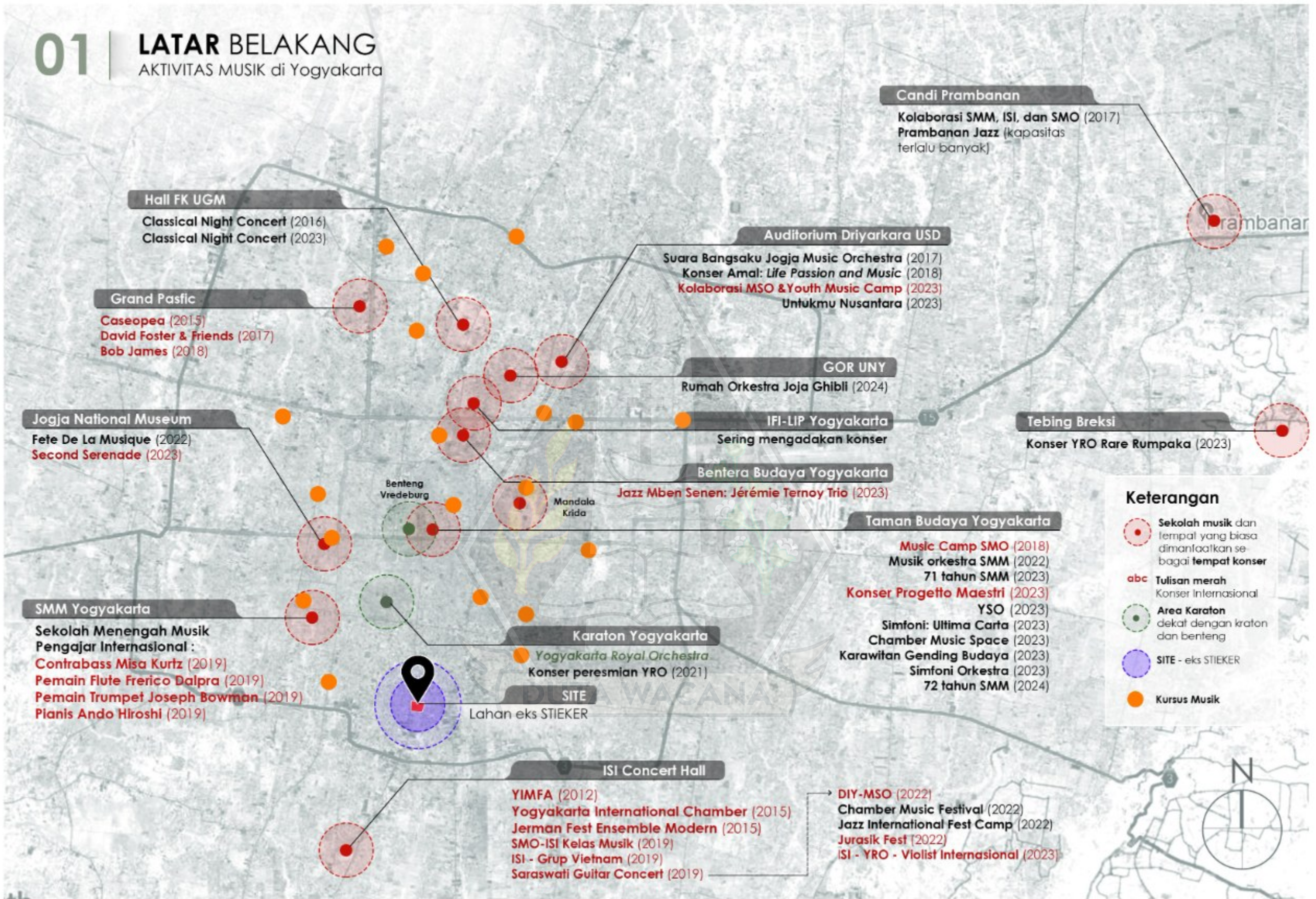
sumber: <https://jogja.tribunnews.com/2019/05/15/yogyakarta-bakal-bangun-international-concert-hall-di-eks-stikers-luas-lahannya-5-hektar?page=all>

Data Wawancara dengan Dosen Seni Musik sekaligus Pengelola Gedung Konser di ISI tentang kebutuhan Pembangunan Gedung Konser di Yogyakarta (Bapak D.J Miko, 2024)

## 1 TANGGAPAN TERKAIT PEMBANGUNAN CONCERT HALL DI LAHAN EKS STIEKER BANTUL

Perlu diingat bahwa Jogja sebagai basis budaya dan salah satu elemennya adalah seni Teater, Musik, Tari, dsb memerlukan wadah untuk berekspresi menyajikan karyanya. Oleh karena itu DisKeb DIY wajib/harus menjadi fasilitator untuk pelestarian, pengembangan, dan pendokumentasian karya seni masyarakatnya

Lulusan mahasiswa ISI itu multi kebutuhan, tetapi tentu ada relevansinya dengan talenta masing-masing. Ada yang tekun dibidang pendidikan (membuka kursus), ada yg berkarya, baik yg menekuni Gaya klasik maupun kontemporer, sehingga kehadiran gedung pertunjukan tentu sangat dibutuhkan dan akan menjadi laboratorium Seniman untuk berkreasi.



**Hall FK UGM**  
Classical Night Concert (2016)  
Classical Night Concert (2023)

**Grand Pasfic**  
Caseopea (2015)  
David Foster & Friends (2017)  
Bob James (2018)

**Jogja National Museum**  
Fete De La Musique (2022)  
Second Serenade (2023)

**SMM Yogyakarta**  
Sekolah Menengah Musik Pengajar Internasional :  
Contrabass Misa Kurtz (2019)  
Pemain Flute Frerico Dalpra (2019)  
Pemain Trumpet Joseph Bowman (2019)  
Planis Ando Hiroshi (2019)

**SITE**  
Lahan eks STIEKER

**ISI Concert Hall**  
YIMFA (2012)  
Yogyakarta International Chamber (2015)  
Jerman Fest Ensemble Modern (2015)  
SMO-ISI Kelas Musik (2019)  
ISI - Grup Vietnam (2019)  
Saraswati Guitar Concert (2019)

**Karaton Yogyakarta**  
Yogyakarta Royal Orchestra  
Konser peresmian YRO (2021)

**Benteng Budaya Yogyakarta**  
Jazz Mben Senen: Jérémie Ternoy Trio (2023)

**IFI-LIP Yogyakarta**  
Sering mengadakan konser

**GOR UNY**  
Rumah Orkestra Joja Ghibli (2024)

**Auditorium Driyarkara USD**  
Suara Bangsaku Jogja Music Orchestra (2017)  
Konser Amal: Life Passion and Music (2018)  
Kolaborasi MSO & Youth Music Camp (2023)  
Untukmu Nusantara (2023)

**Candi Prambanan**  
Kolaborasi SMM, ISI, dan SMO (2017)  
Prambanan Jazz (kapasitas terlalu banyak)

**Taman Budaya Yogyakarta**  
Music Camp SMO (2018)  
Musik orkestra SMM (2022)  
71 tahun SMM (2023)  
Konser Progetto Maestri (2023)  
YSO (2023)  
Simfoni: Ultima Carta (2023)  
Chamber Music Space (2023)  
Karawitan Gending Budaya (2023)  
Simfoni Orkestra (2023)  
72 tahun SMM (2024)

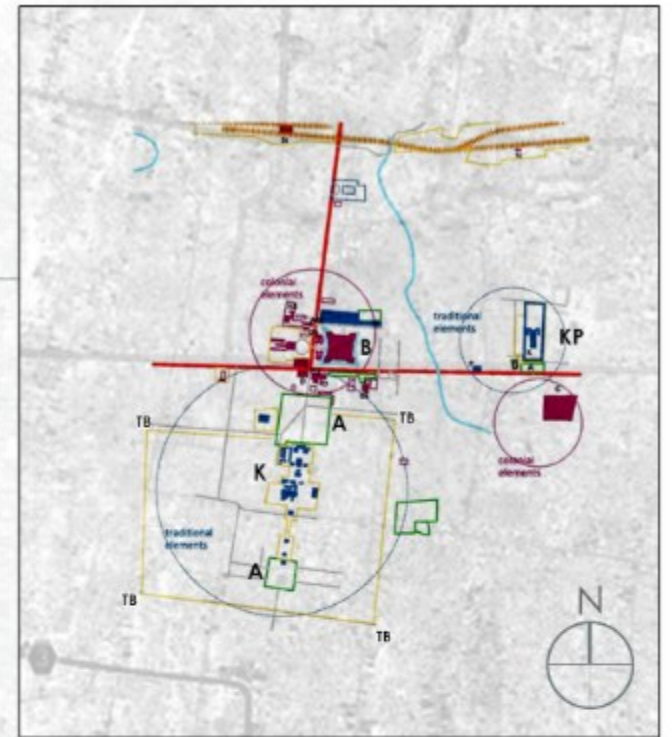
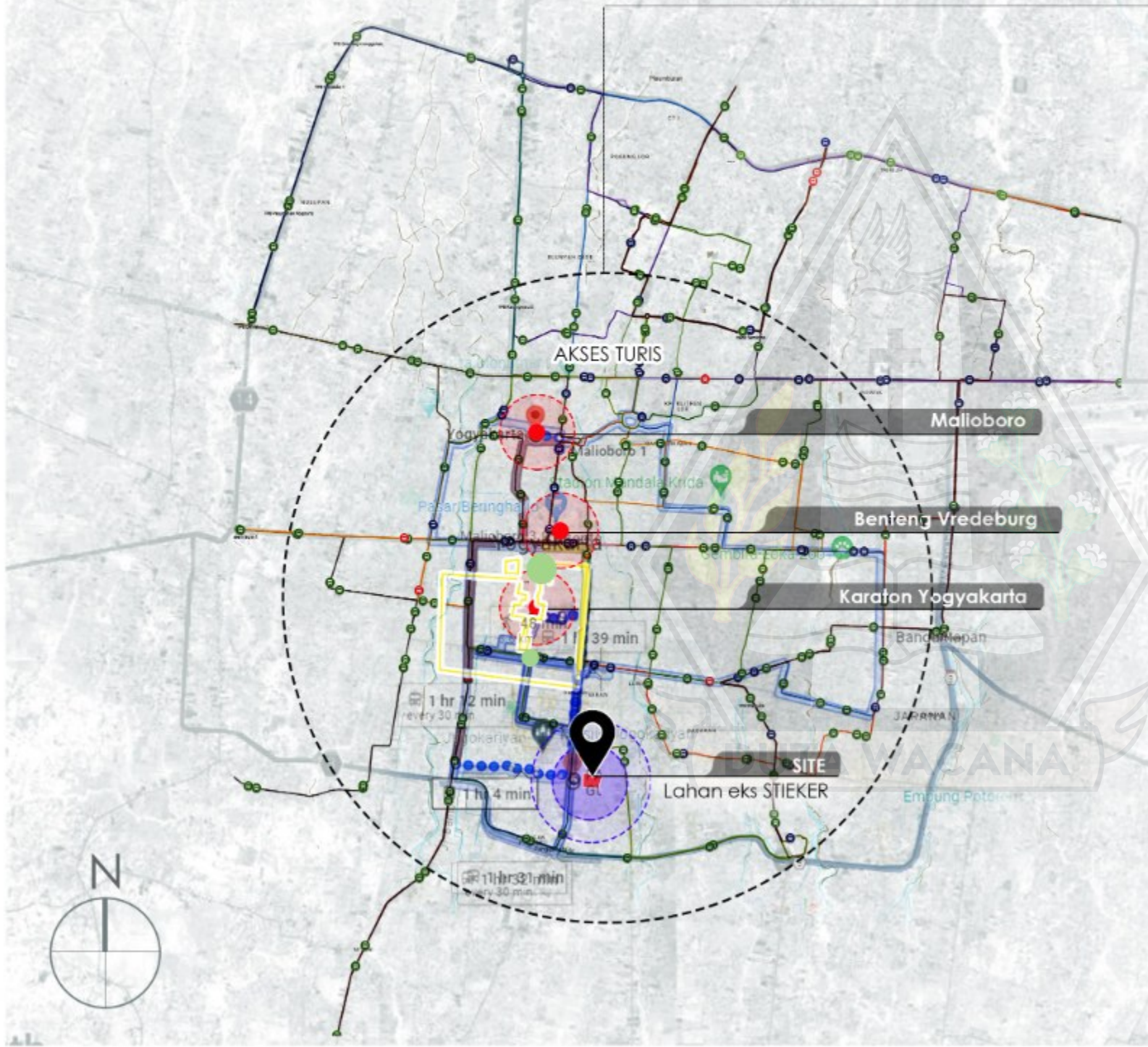
**Tebing Breksi**  
Konser YRO Rare Rumpaka (2023)

- Keterangan**
- Sekolah musik dan tempat yang biasa dimanfaatkan sebagai tempat konser
  - abc Tulisan merah Konser Internasional
  - Area Karaton dekat dengan kraton dan benteng
  - SITE - eks STIEKER
  - Kursus Musik



# 01

## LATAR BELAKANG BANGUNAN KHAS JOGJA



### LEGENDA

- A Alun-alun
- K Kraton Jogja
- KP Kraton Pakualaman
- B Benteng
- TB Tembok Benteng



Tembok Benteng



Benteng Vredeburg (kolonial)



Kraton Jogja (tradisional)



Bank BNI Jogja (kolonial)



Pattern pada Mall Malioboro



Rumah Malioboro



Rumah Malioboro



Masjid Kraton Jogja



Bank Indonesia Jogja

# 02 FENOMENA

## A Kurangnya tempat konser di Yogyakarta

Yogyakarta memiliki **festival terbanyak di Indonesia (72 festival)**, memiliki event **YRO dan YSO** (1-2 konser dalam setahun), serta mengadakan **konser internasional** (1-2 konser dalam setahun)

### BEBERAPA TEMPAT KONSER DI JOGJA



## 2 Menurut Ketua JFFE 2022, Satya Brahmantya

Yogyakarta **tidak memiliki tempat** untuk acara yang membutuhkan **kapasitas yang banyak**

JNM, Jogja Expo Center (JEC), Kridosono, dan Prambanan sering digunakan untuk **menggelar event festival menurutnya kurang layak**.

## 3 Survey Gedung Konser Yogyakarta

### ISI Cocert Hall



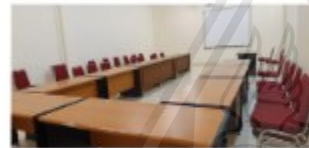
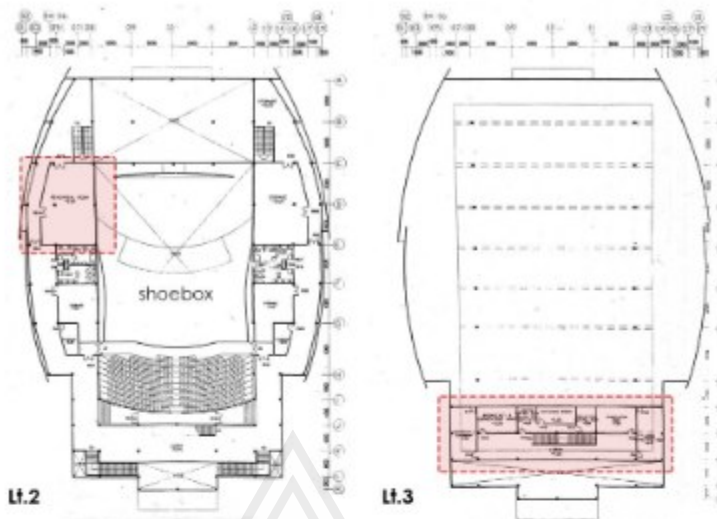
Memiliki kapasitas yang kurang banyak (**600 penonton**), dilengkapi dengan ruang meeting, ruang musisi, 2 ruang makeup, lounge musisi. Namun, tidak ditemukan ruang lighting dan audio.



Ruang audio yang sangat kecil dan tertutup tidak memenuhi standar.



Backstage cenderung kecil



Ruang rehearsal yang difungsikan menjadi ruang meeting

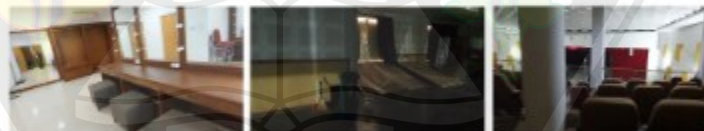


Ruang kontrol View room, Translation room, lighting, broadcast room yang difungsikan menjadi kantor

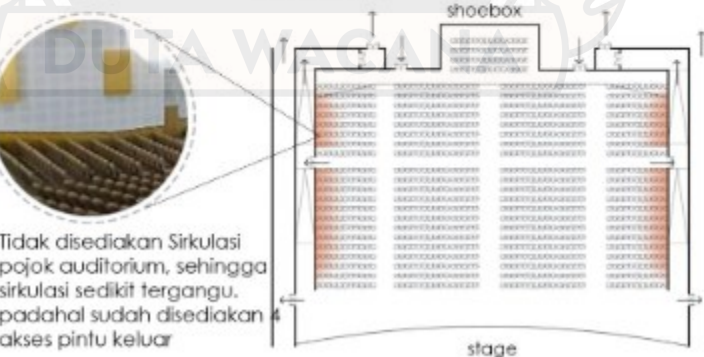
### Laboratorium Seni ISI



Memiliki kapasitas yang lebih banyak (**1200 penonton**) dengan ruang kontrol yang lebih besar



Ruang rias dengan kapasitas yang lebih banyak Backstage lebih besar dilengkapi dengan loading deck Adanya ketidakhnyamanan pandangan di lt.2



Tidak disediakan Sirkulasi pajak auditorium, sehingga sirkulasi sedikit terganggu, padahal sudah disediakan akses pintu keluar

Dari segi kenyamanan dan sirkulasi, ISI Concert Hall lebih memadai dibandingkan Lab.Seni ISI, namun secara kapasitas Lab.Seni lebih unggul

## Taman Budaya Yogyakarta



Memiliki kapasitas **900 penonton** dan menyediakan 2 panggung outdoor dan fasilitas standar yang lengkap, seperti ruang VIP, ruang kesehatan, ruang pameran, kantin (terlalu kecil), dll



Ruang sound



Ruang lighting di lantai atas



Backstage yang cukup luas, serta loading deck untuk menurunkan barang dengan mudah



Untuk menurunkan barang, loading dock dimasukkan ke dalam gedung



Flying tower cenderung pendek dan memiliki 2 akses menuju catwalk atas



Sirkulasi keluar masuk sudah cukup baik



Ruang control audio dan lighting



Lampu follow spot masih menggunakan tenaga manusia



# 02 | FENOMENA

## B Kekurangan Fasilitas Pendukung

1



Bantu kekurangan area terbuka untuk interaksi sosial, sehingga dibutuhkan area sosial (area komunal) seputar gedung.

Posisi taman kota yang jauh dari

2

Para musisi lokal di Bantu mengeluhkan kurangnya perhatian pemerintah dalam memberikan ruang ekspresi untuk bermusik sekaligus mencari penghidupan.

<https://jogjapost.com/harianjogja.com/news/2023/05/23/51171136152/musisi-dibantu-mengikuti-konser-pertemuan-pemerintah>

3

Berdasarkan survey yang telah dilakukan, Gedung konser yang ada saat ini belum memiliki area komersial untuk mendukung kebutuhan para pengunjung

## C Yogyakarta sebagai kota budaya dan kontemporer



Perpaduan antara musik tradisional Jawa dan Kontemporer dalam konser Yogyakarta Royal Orchestra

Yogyakarta memiliki 14 grup indie, beberapa grup indie Jogja



Musik yang dimainkan adalah pop, folk, rock, raggae, jazz, dan punk (Gitar akustik, vokal, gitar elektrik, bass, drum)

4



### KONSER SUM 41 di Kridosono 2 Maret 2024

Sum 41 adalah band rock Kanada dari Ajax, Ontario. Tahun 2024 Sum 41 mengadakan konser di 13 negara, termasuk di Indonesia, di Yogyakarta



Kondisi lapangan pukul 17.00. Ticketing dengan stand konser diadakan pukul 16.00, namun konser terpaksa diundur karena hujan lebat. (kekurangan konser outdoor: cuaca yang tidak menentu)



Kondisi jalan yang difungsikan untuk parkir sekitar lapangan kridosono



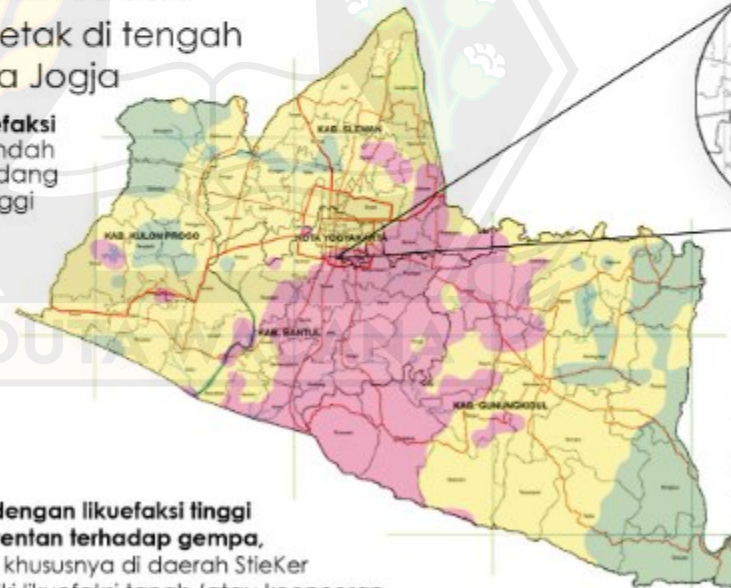
Stand untuk makan minum. Bank truk didekat ticketing. Ticketing ulang masuk konser

Kesimpulan : Konser di Yogyakarta juga sering memanfaatkan lapangan terbuka, namun kekurangannya adalah cuaca, fasilitas yang tidak memadai, dan tidak adanya area parkir.

## D Lahan STIEKER

STIEKER JOGJA  
Terletak di tengah kota Jogja

Likuefaksi  
● rendah  
● sedang  
● tinggi

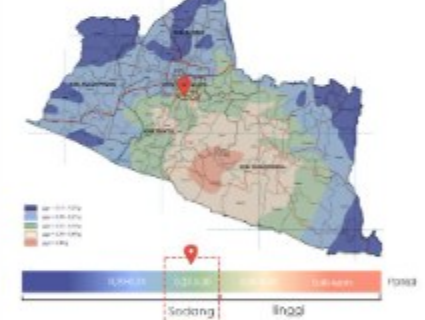


Area dengan likuefaksi tinggi akan rentan terhadap gempa, Jogja, khususnya di daerah StieKer memiliki likuefaksi tanah (atau keenceran tanah) parameter sedang-tinggi

Sumber: [https://twitter.com/PVMBG\\_jogja/190688085421613057/photo/2](https://twitter.com/PVMBG_jogja/190688085421613057/photo/2)

GEMPA  
2022  
TERTINGGI  
3,2 SR

### Kecepatan Gempa

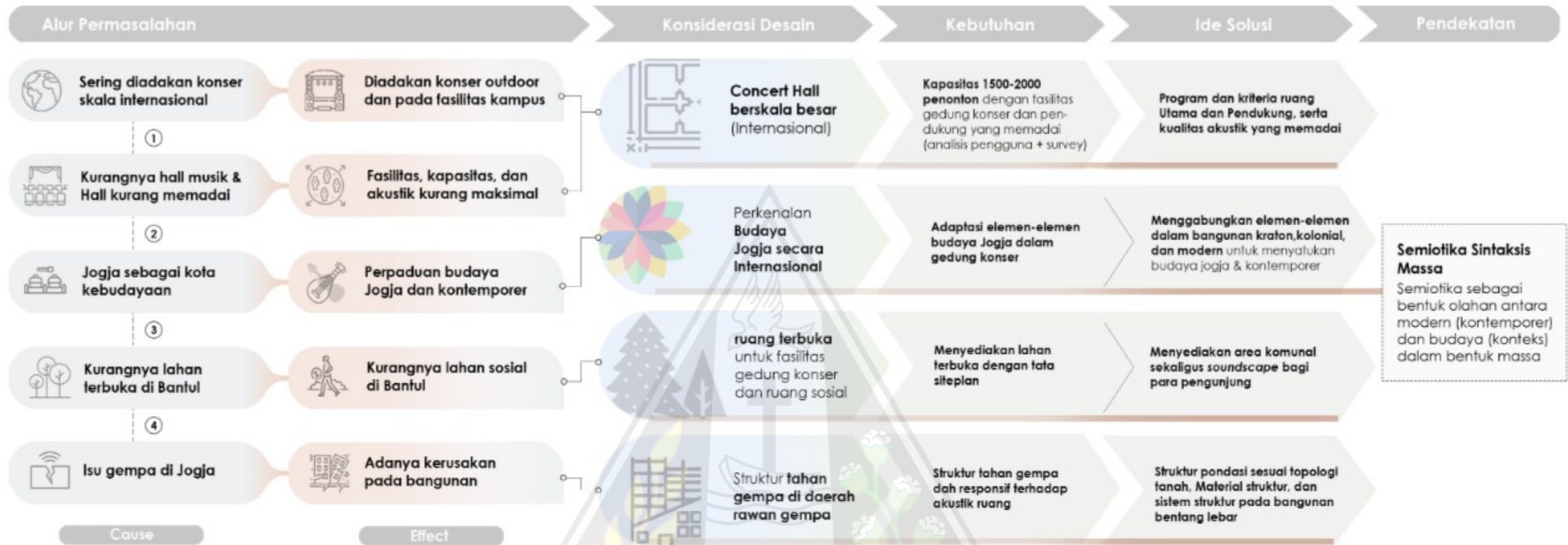


### Intensitas Gempa



Gempa yang dialami Jogja tahun 2022 tergolong kecepatan sedang dengan skala kuat (mengalami kerusakan ringan)

# 03 | PERMASALAHAN IDE SOLUSI



## Metode Penelitian

### Primer

#### Wawancara

- Wawancara tentang kebutuhan lahan, fasilitas, dan kriteria desain dengan Sub.Bag TBY (perwakilan Dinas DIY)
- Wawancara terkait fasilitas pada gedung konser eksisting di ISI (Bapak Dj. Miko), TBY, dan Auditorium Driyarkara

#### Survey Lapangan

- Survey terkait kondisi eksisting pada site dan konteks sekitar site
- Survey pengukuran kebisingan (dB) pada site - dilakukan dengan dB meter di beberapa titik dengan jarak antar titik sebesar 5 meter.

#### Dokumentasi

- Foto kondisi site eksisting

#### Research

- Research terkait arsitektur Jawa (Kraton Jawa) melalui jurnal

### Sekunder

#### Buku, Majalah, Jurnal, dan internet tentang Semiotika dan Akustika

- Gedung konser Skala Internasional Ordway
- Fasilitas berskala internasional Ordway
- Semiotika Sintaksis struktur dan Massa
- Semiotika Pragmatis
- Arsitektur Jawa - Jogja
- Parameter Akustika Prinsip prinsip Akustika
- Frekuensi alat musik Webpage
- Utilitas panggung pada gedung konser

#### Peta Administrasi dan Penyebaran Gempa pada Kabupaten Bantul

#### Peraturan Kabupaten Bantul Nomor 05 Tahun 2011 tentang Bangunan Gedung

- KDB, KLB, KDH pada Kabupaten Bantul
- BAB IV Pasal 29 ( tentang Peraturan bangunan sosial dengan tinggi lebih dari 12 meter)

## Rumusan Masalah

### Permasalahan Fungsional

- 1 Bagaimana merancang **program dan kriteria ruang** untuk Gedung konser Skala Internasional?
- 2 Bagaimana **kualitas akustika** yang mampu mewedahi musik tradisional (pentatonik), klasik (diatonik), dan teater?

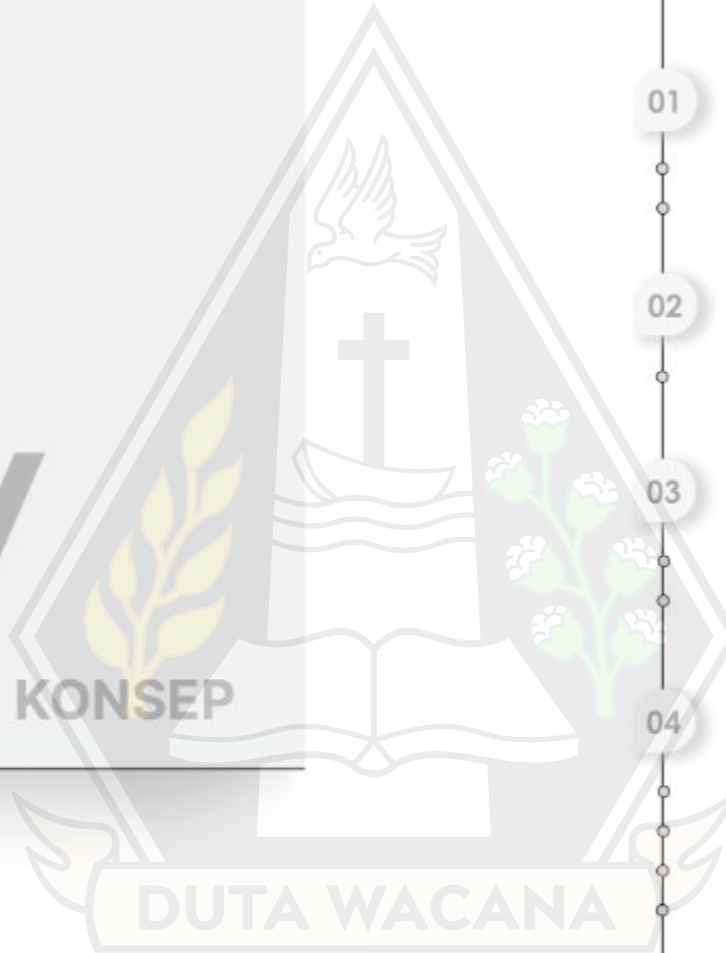
### Permasalahan Fungsional

- 1 Bagaimana perancangan gedung konser dengan **perpaduan pendekatan semiotika sintaksis massa**?
- 2 Bagaimana perancangan **soundscape** melalui penataan ruang luar concert Hall?



**V**

**KONSEP**



**DUTA WACANA**

## KONSEP

01

### **Konsep Zonasi**

Konsep Zonasi ruang dan pragmatis  
Zonasi dan Potongan Ruang

02

### **Konsep Transformasi Bentuk**

Tranformasi massa

03

### **Konsep Struktur**

Konsep struktur selubung  
Konsep struktur pondasi

04

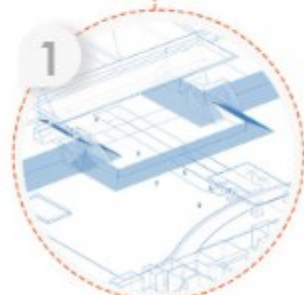
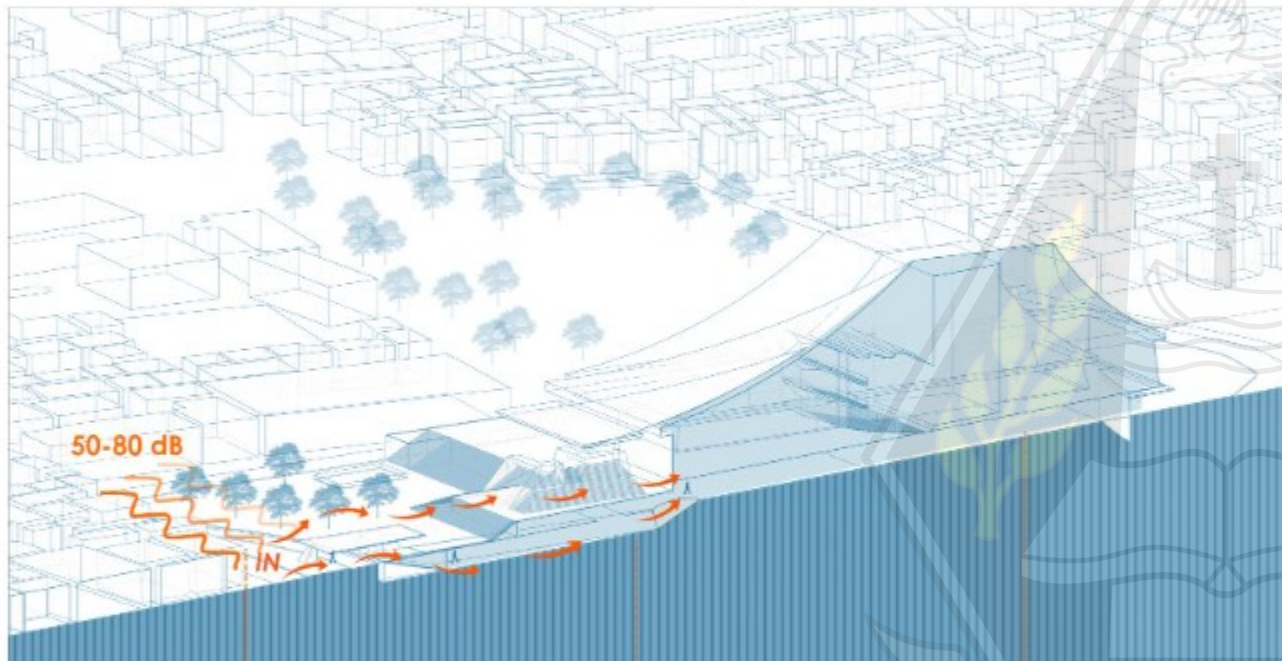
### **Konsep Utilitas**

Konsep Utilitas Air bersih  
Konsep Utilitas AC  
Konsep Utilitas Fire Protection  
Konsep Utilitas Listrik

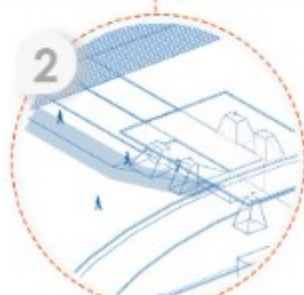
# 01 | KONSEP ZONASI

## A Konsep Zonasi Ruang

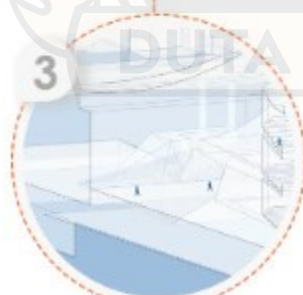
KONSEP ZONASI TATA RUANG KRATON



**Sequence 1**  
Masuk dari luar gedung untuk sequence luar (rekreasi, ampiteater, dll)

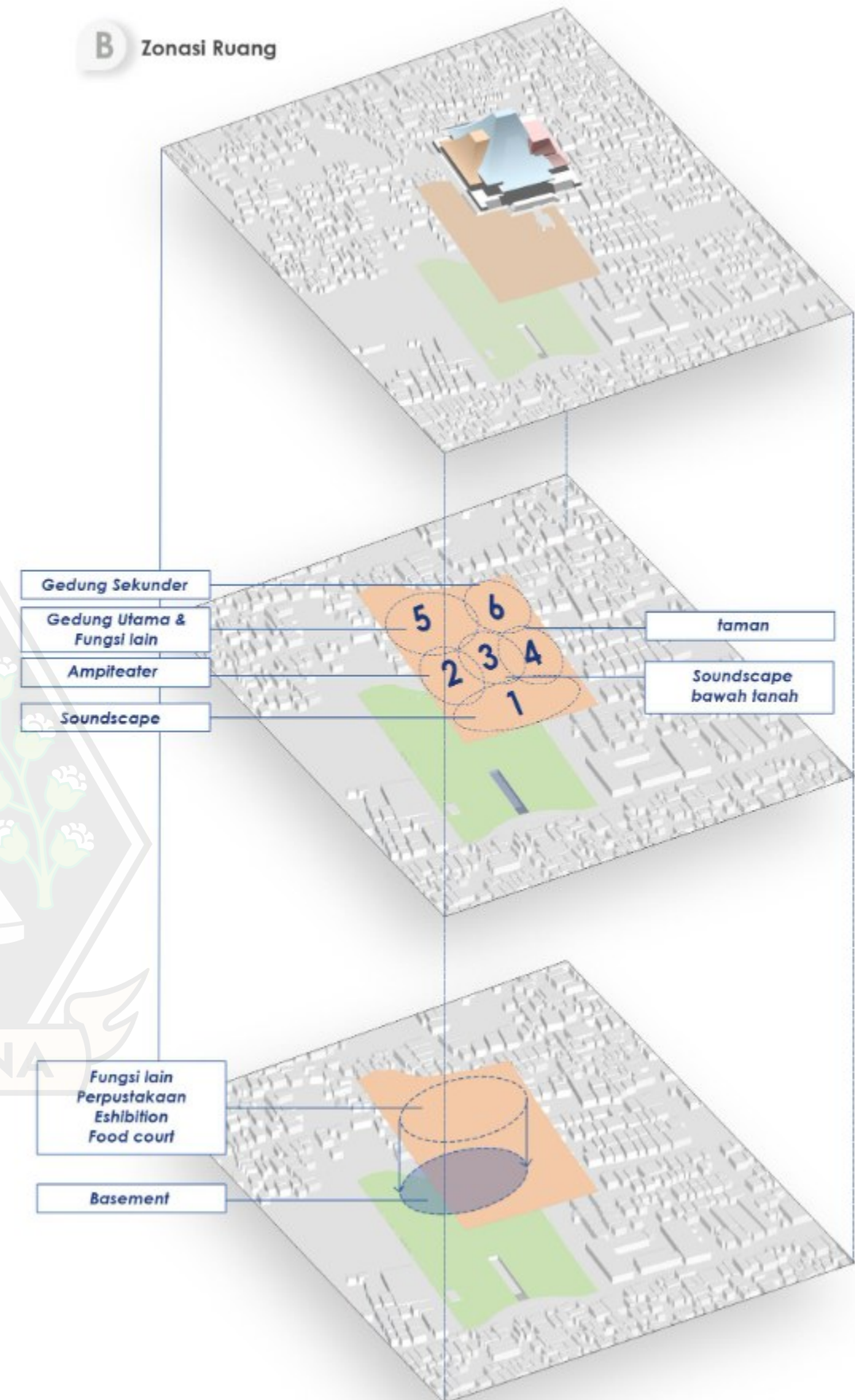


**Sequence 2**  
Masuk dari bawah gedung untuk sequence yang lebih tenang memberi rasa seperti dalam terowongan sempit tamansari



**Sequence 3**  
masuk ke dalam gedung dengan ketinggian yang spektakuler memberi rasa hormat

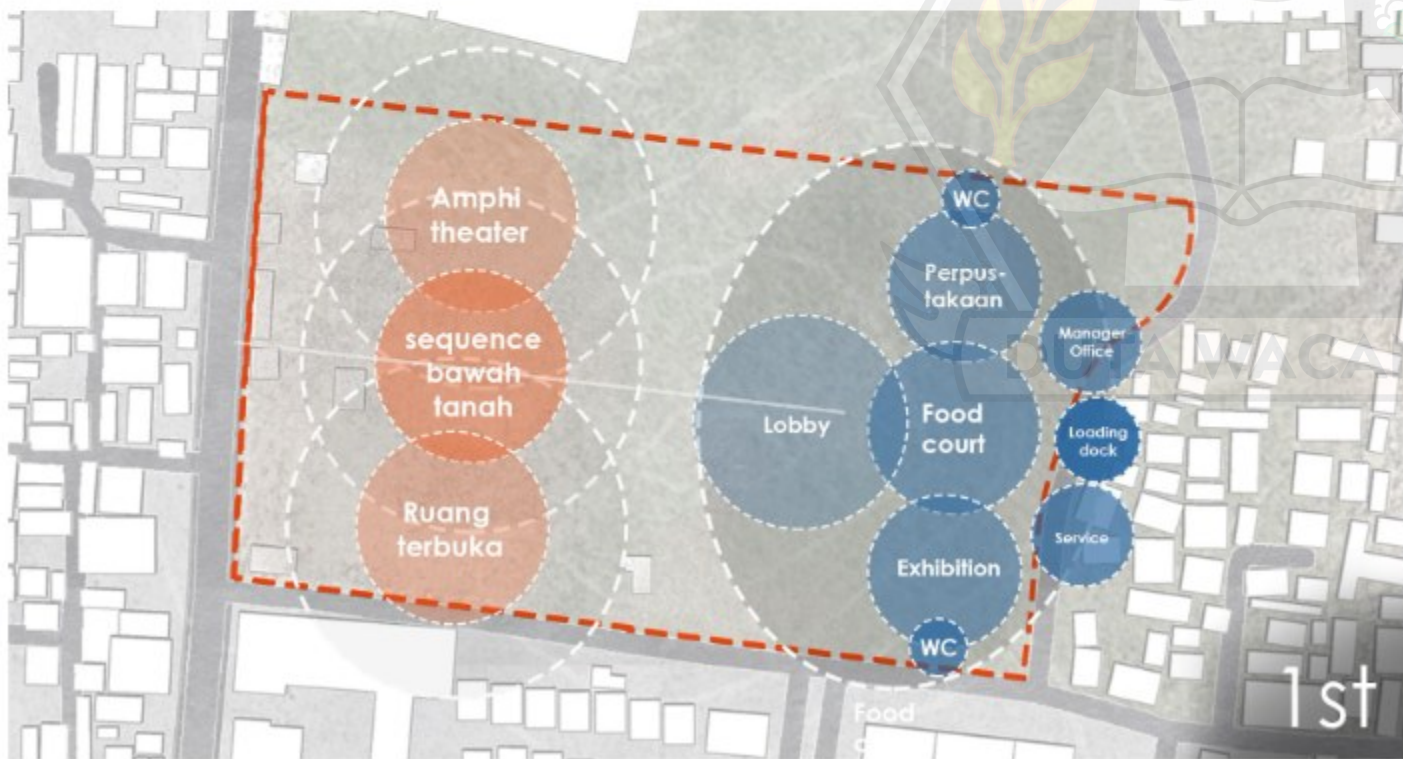
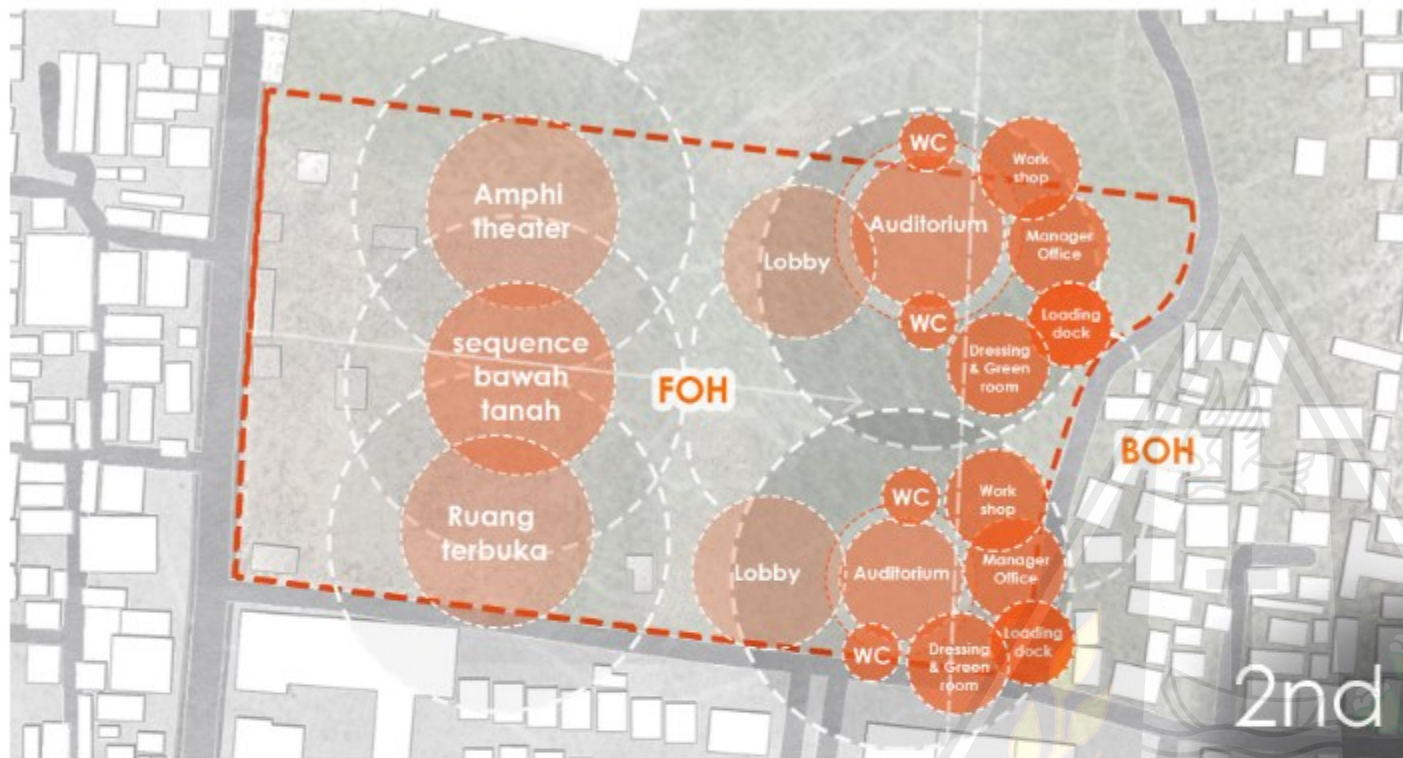
## B Zonasi Ruang



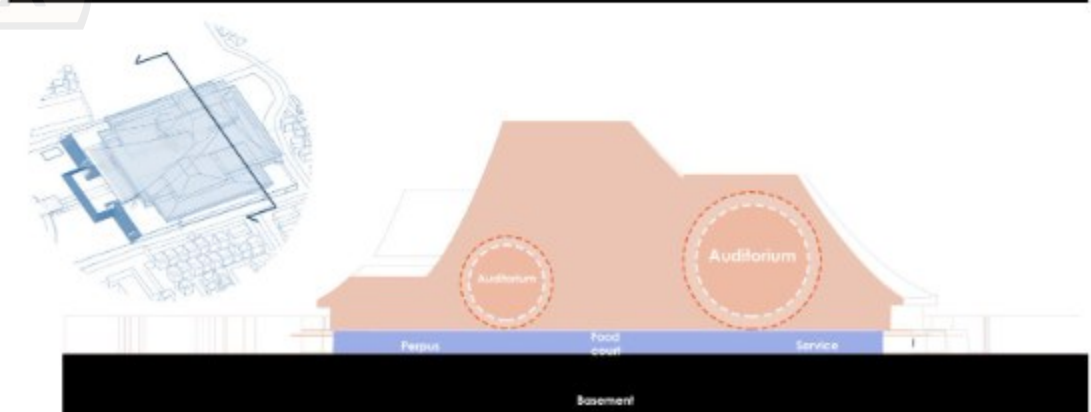
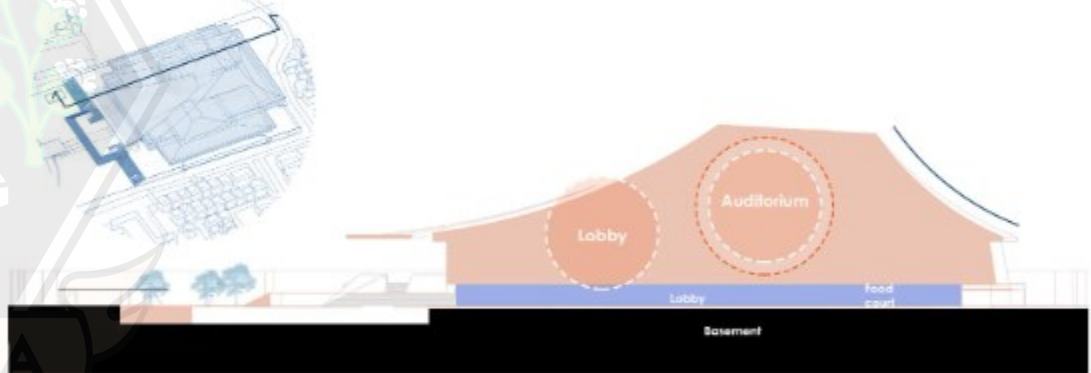
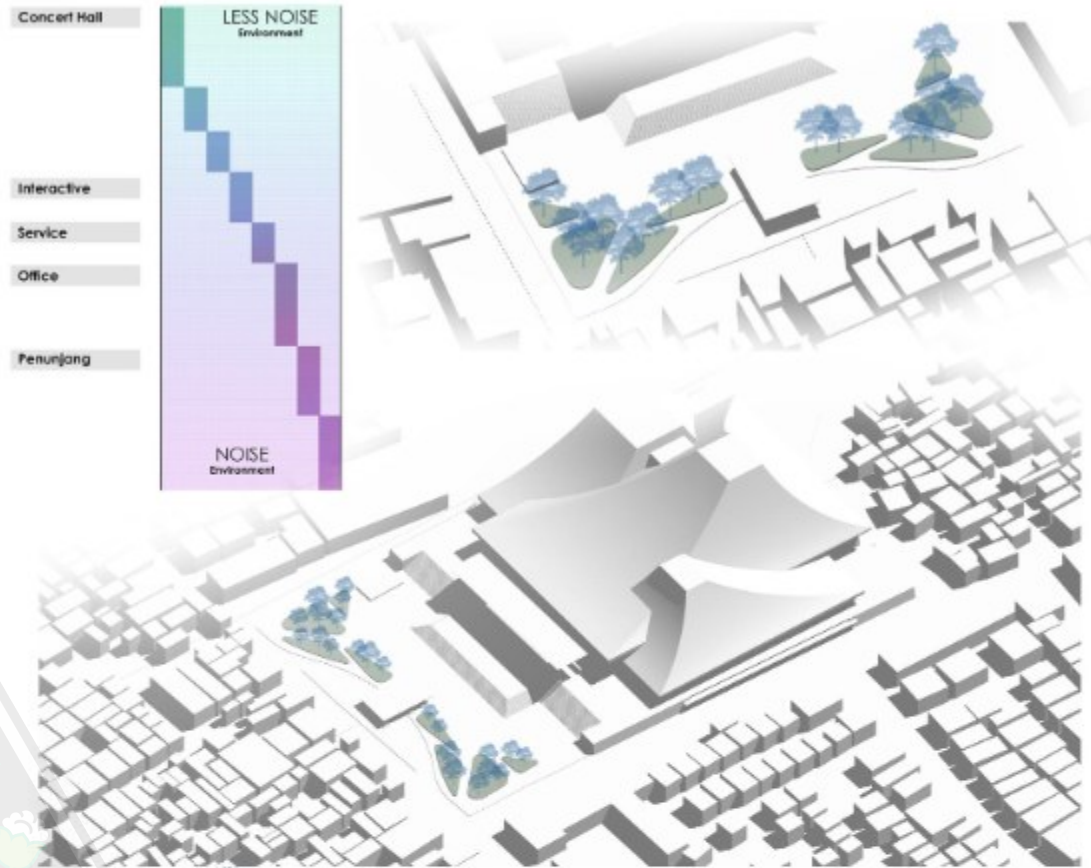
# 01 KONSEP ZONASI

## KONSEP ZONASI

### C Konsep Zonasi Ruang

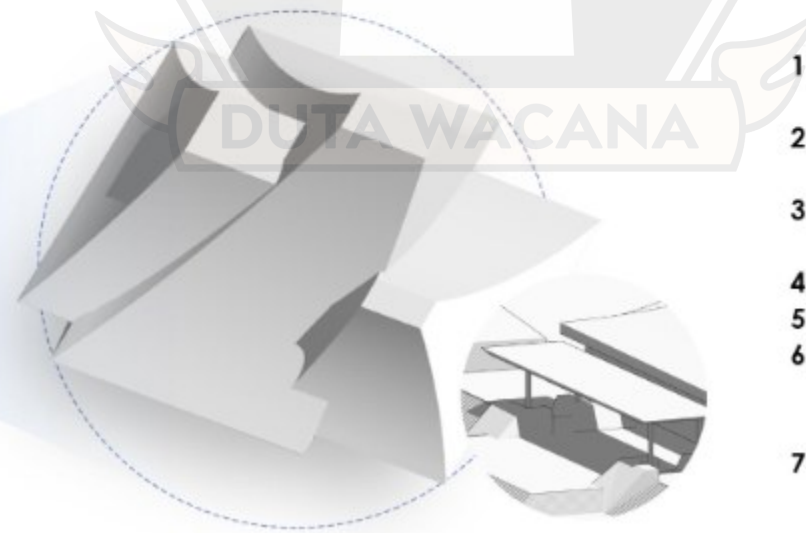
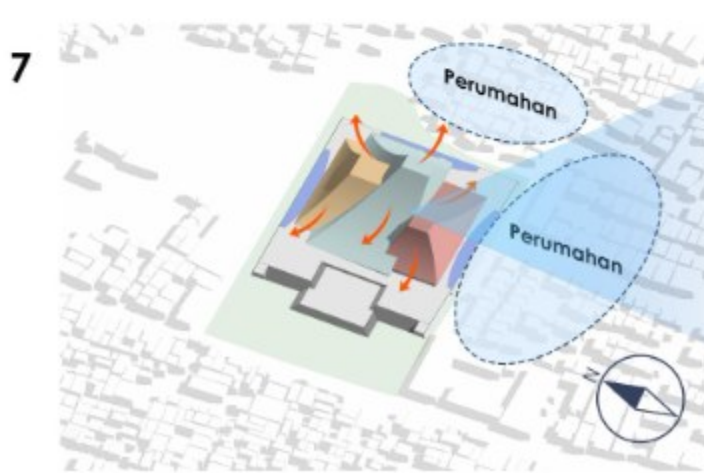
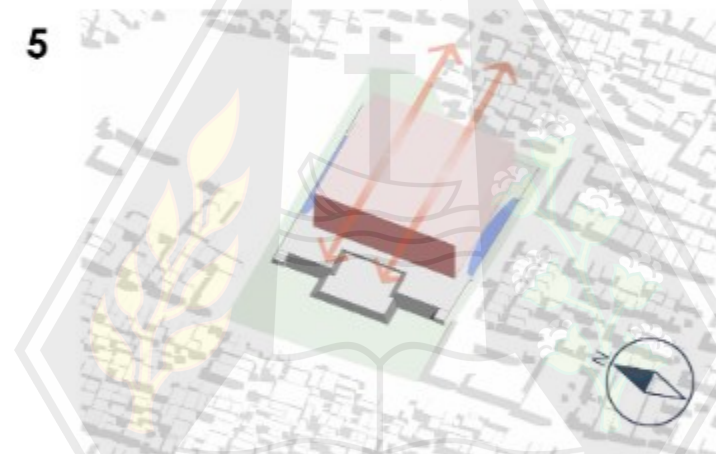
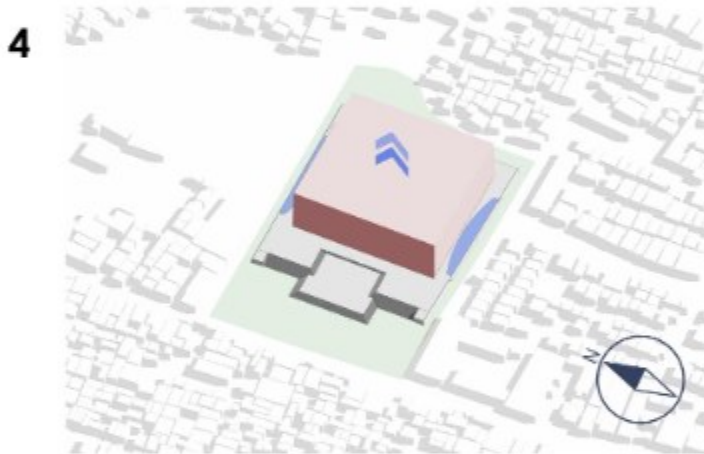
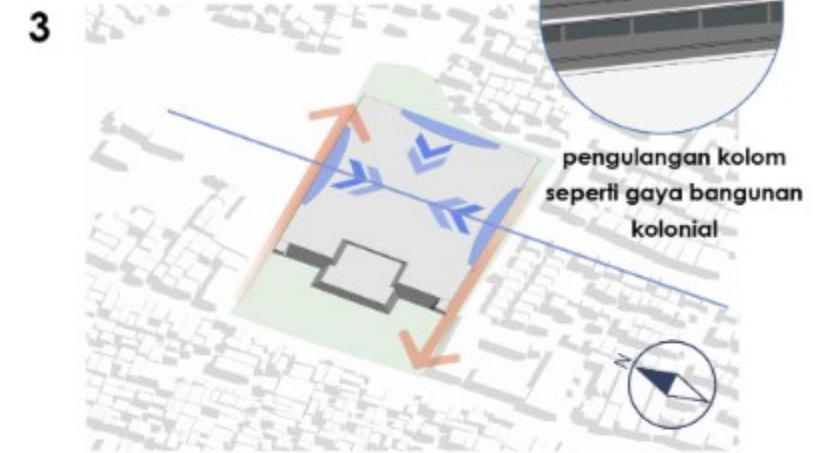
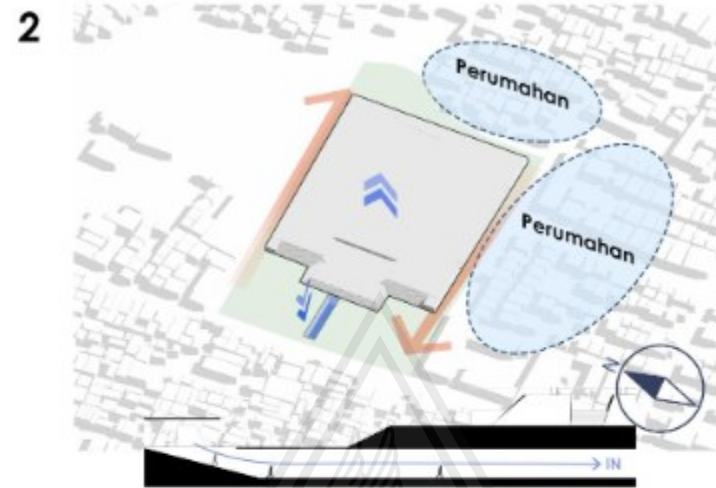
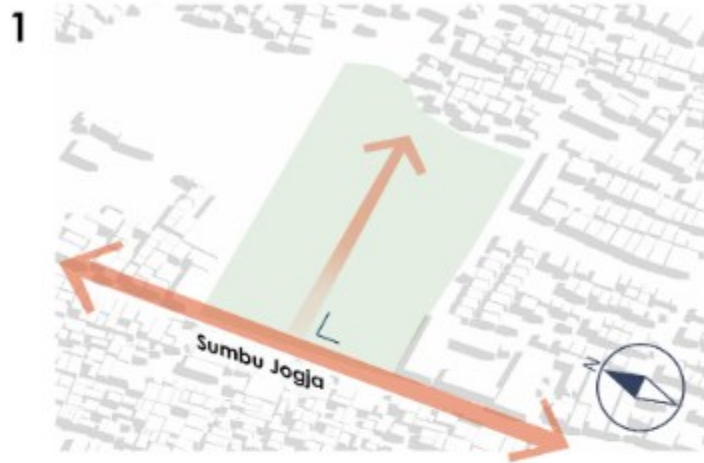


### D Soundscape



# 02 KONSEP TRANSFORMASI DESAIN

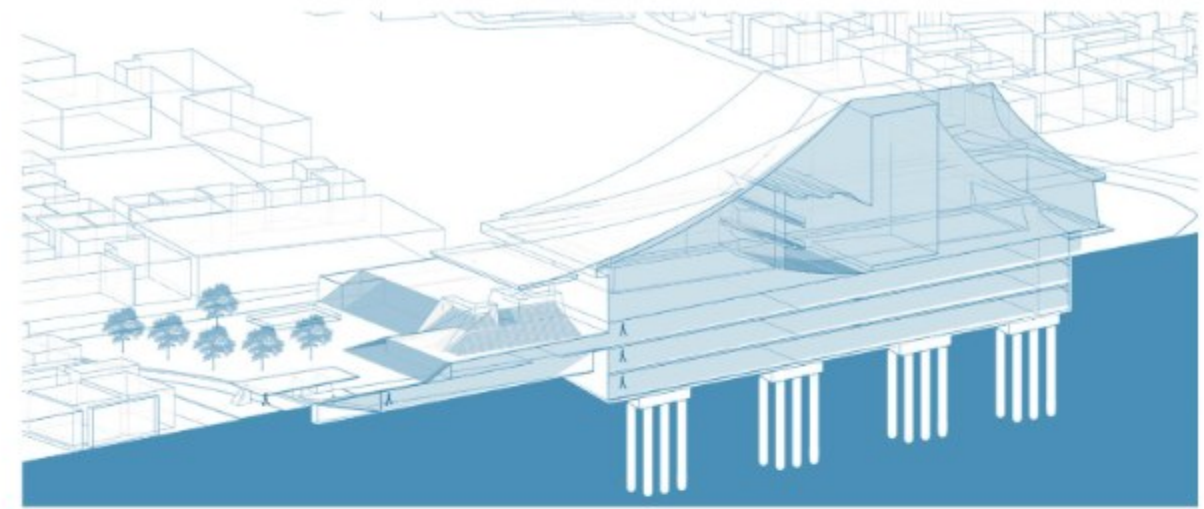
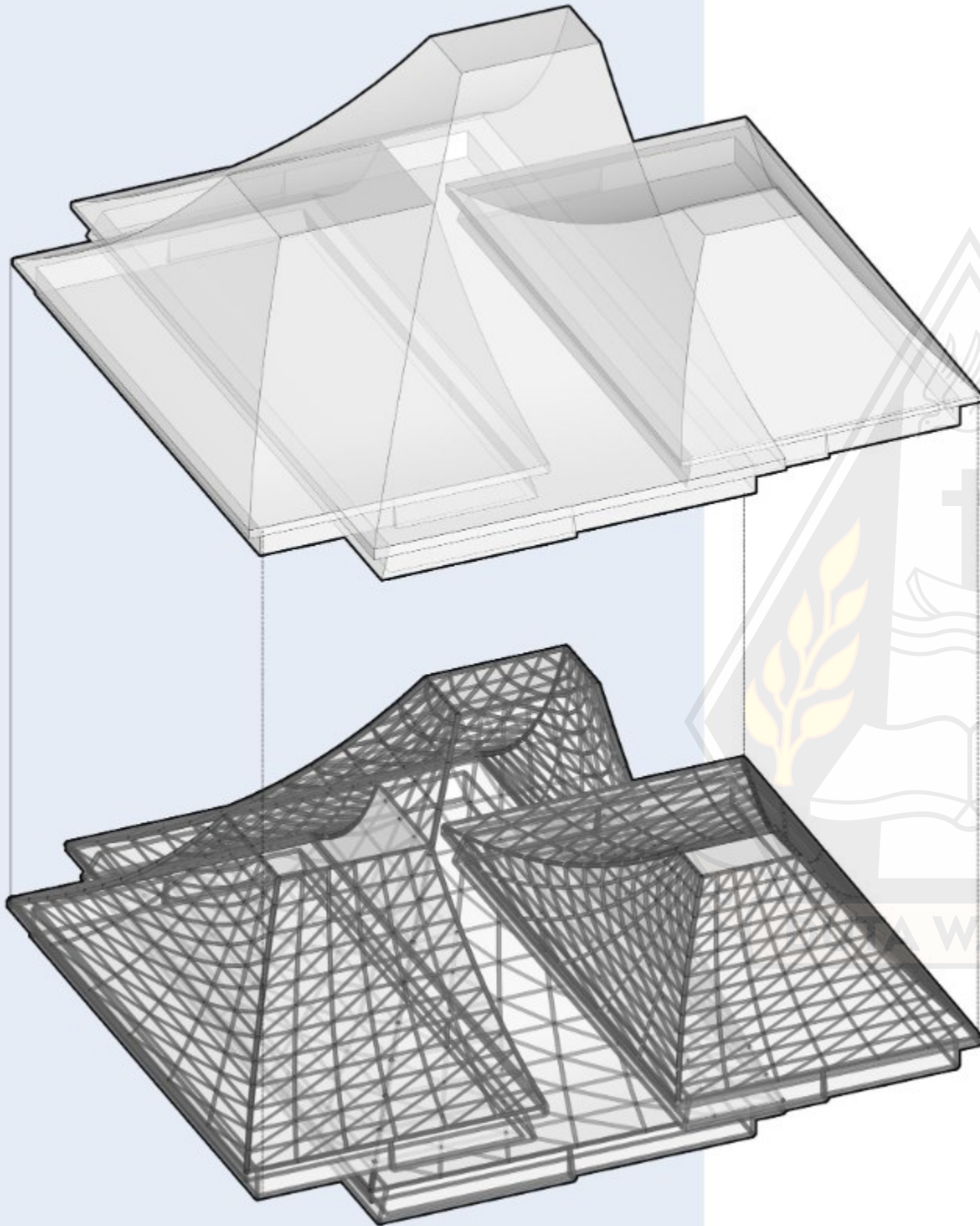
## KONSEP MASSA



1. Diambil dari sumbu Kota Jogja yang menerus sampai area bantu, \ garis axis diambil tegak lurus pada site
2. Garis seumbu dijadikan terowongan bawah tanah untuk menimbulkan rasa hormat, bentuk kraton diterjemahkan dalam bentuk tangga
3. Mengikuti sirkulasi kendaraan seputar site, bidang-bidang pada massa di coak untuk memberi kesan menyambut/pintu masuk pada site.
4. Menghadirkan massa baru diatas
5. Membagi 3 massa (hall utama, area terbuka, dan hall sekunder)
6. Mengatur ketinggian site menurut hierarkinya. Atap yang tinggi diambil dari konsep bangunan kolonial yang memiliki langit-langit tinggi untuk menjaga suhu bangunan.
7. Membentuk cekungan pada bidang untuk menghormati area sekitar

# 04

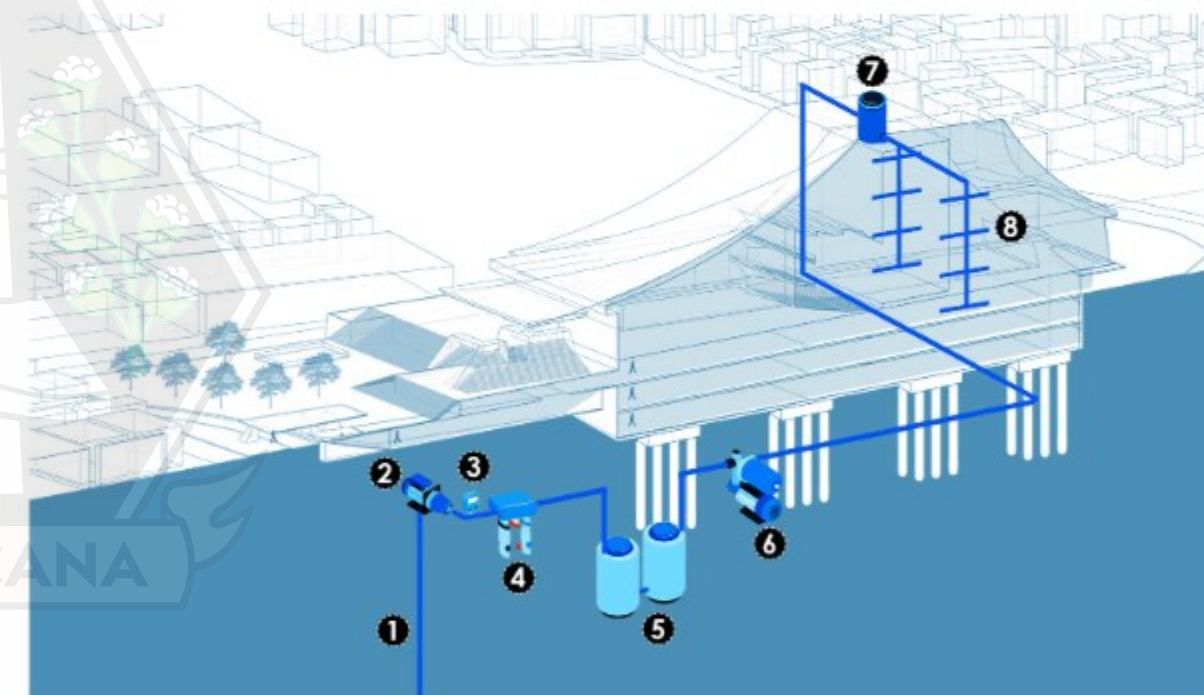
## KONSEP STRUKTUR KONSEP STRUKTUR SELUBUNG BANGUNAN



PONDASI TIANG PANCANG DAN PONDASI RAKIT  
Kedalaman 15 meter

# 05

## KONSEP UTILITAS KONSEP UTILITAS BANGUNAN

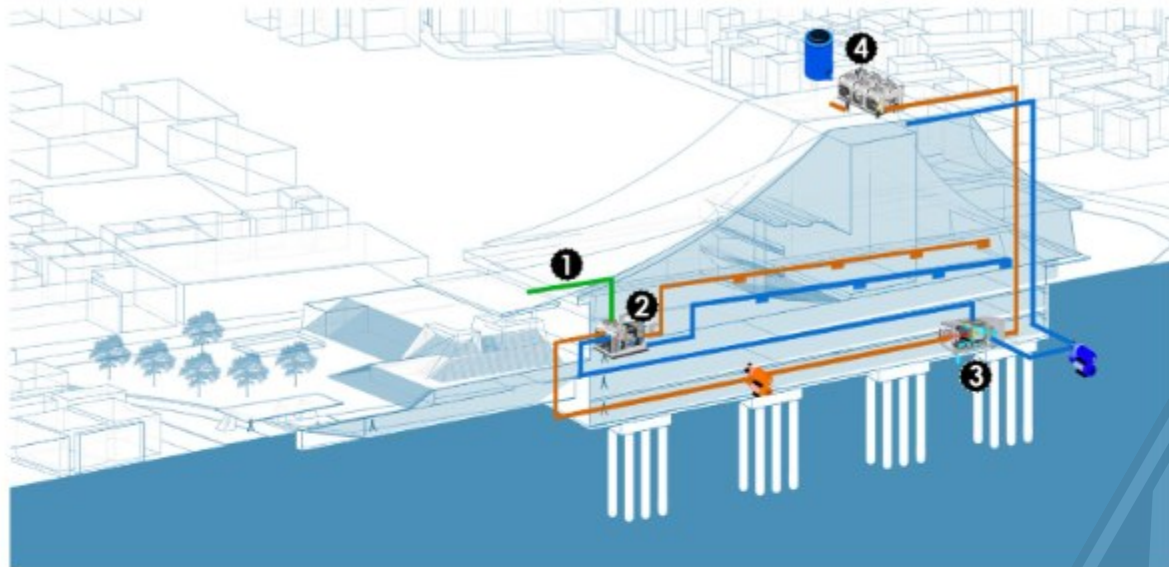


KONSEP UTILITAS AIR SUMUR

Air dari Sumur (1) dialirkan ke Water pump(2), lalu air yang masuk diukur volumenya melalui Water meter(3) dan di filter melalui Water Filter (4). Air yang sudah bersih dialirkan ke Ground Tank (5). Kemudian, air diangkat melalui Water pump 2 (6) untuk didistribusikan ke Roof tank (7). Dari roof tank, air dialirkan ke pipa distribusi (8) untuk utilitas kamar mandi.

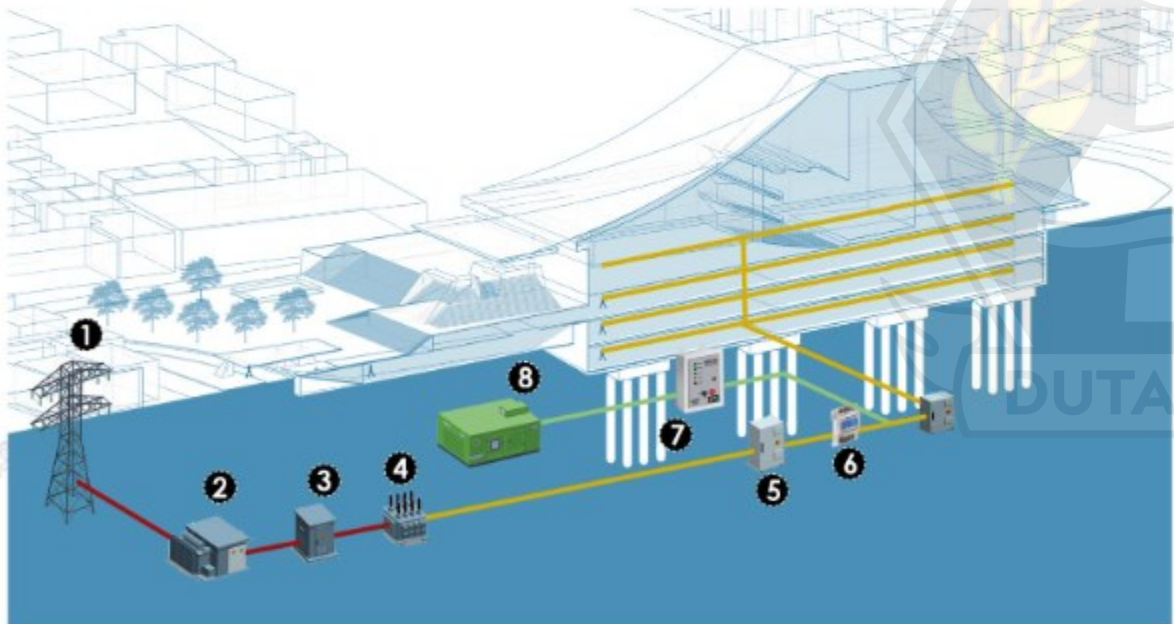
# 05

## KONSEP UTILITAS KONSEP UTILITAS BANGUNAN



### KONSEP UTILITAS SISTEM AC

Udara Segar (1) diangkat dan dialirkan ke AHU (2), udara panas dalam ruangan (pipa orange) diserap dan didinginkan melalui chiller (3). Air bersuhu panas dari chiller masuk ke cooling tower (4), maka panasnya akan terserap oleh udara lewat penguapan air dan air kembali menjadi dingin.

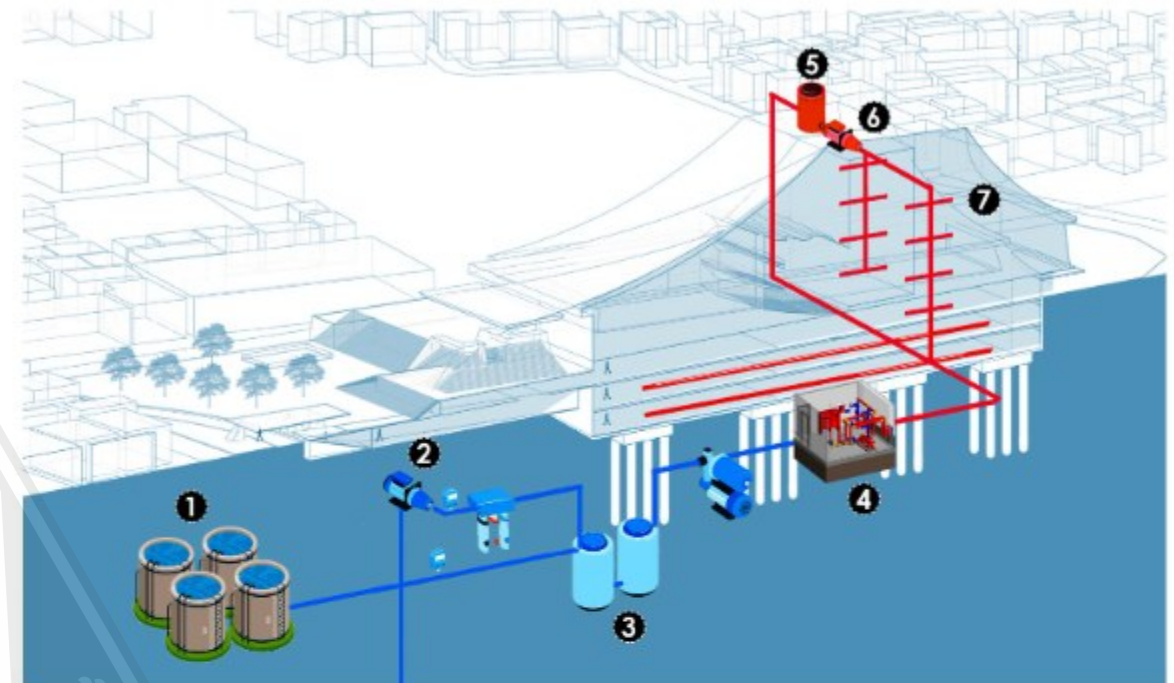


### KONSEP UTILITAS LISTRIK

Listrik dari Tiang listrik (1) dialirkan ke Gardu meter (2) sebagai pembagian listrik awal, dan dialirkan ke MDP (3) untuk pusat distribusi listrik. Selanjutnya, listrik dialirkan ke travo step down (4) untuk convert listrik yang lebih tinggi ke rendah. Lalu, listrik di alirkan ke low voltage MDP (5) dan meteran listrik (6). Kemudian arus dipecah dan dialirkan ke Panel Control Generator (7) untuk menghidupkan genset (8)

# 06

## KONSEP KEBENCANAAN

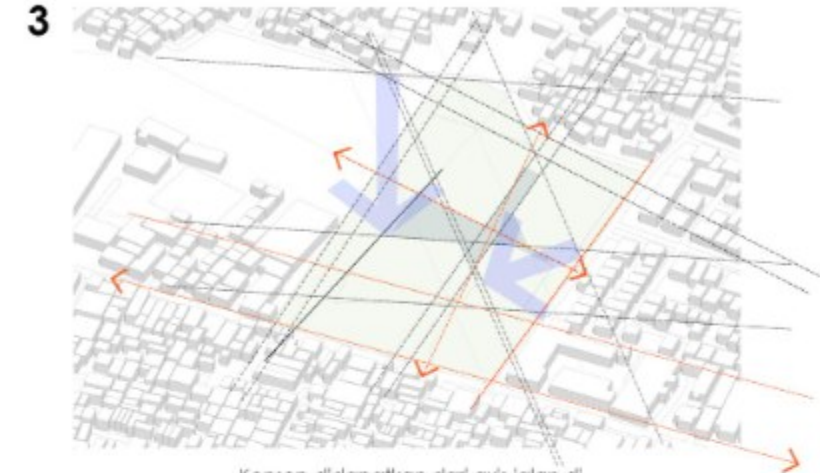
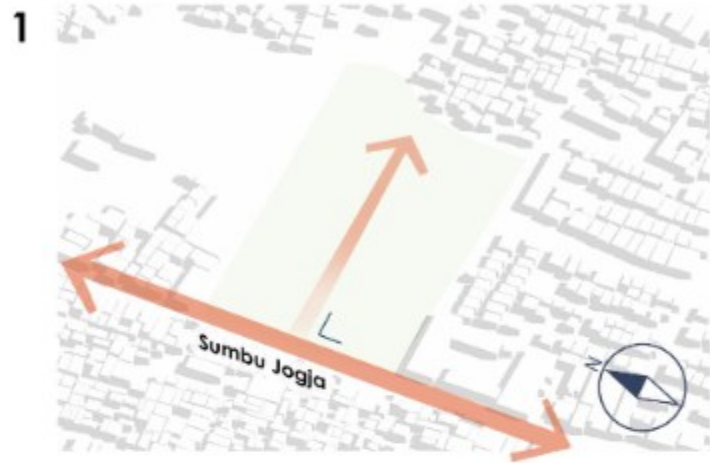


### KONSEP UTILITAS FIRE PROTECTION

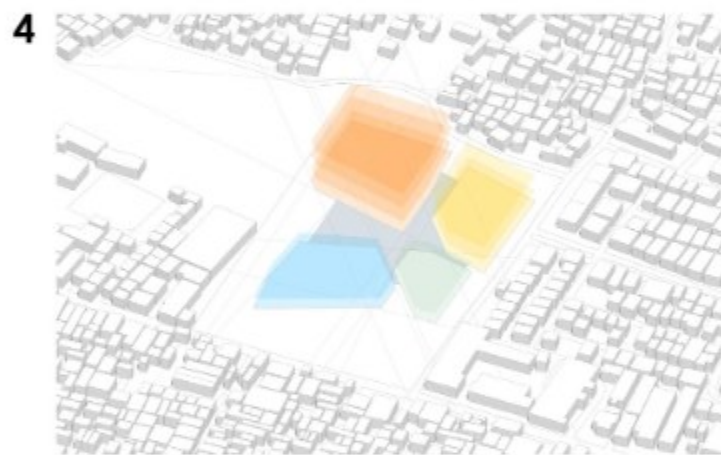
Air dari PDAM (1) diangkat dan dialirkan ke Water meter, dan dialirkan ke Water tank. Sedangkan, air sumur diangkat (2) melalui water pump, dan diproses dengan water meter serta water filter, lalu dialirkan ke ground tank (3). Setelah itu, air dari ground tank di pompa ke Fire Sprinkler Supresion Station (4), dan dipompa ke roof tank (5) dan didistribusikan ke pipa distribusi khusus Fire Protection (7), melalui pompa tekan (6).







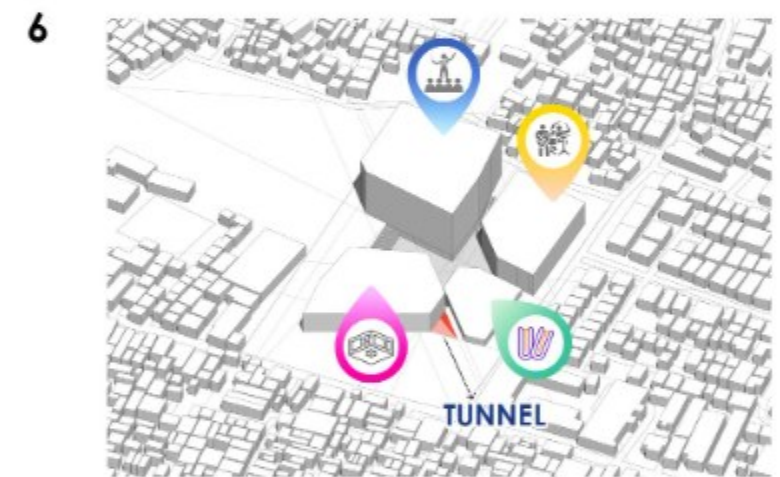
Konsep didapatkan dari axis jalan di sekitar site



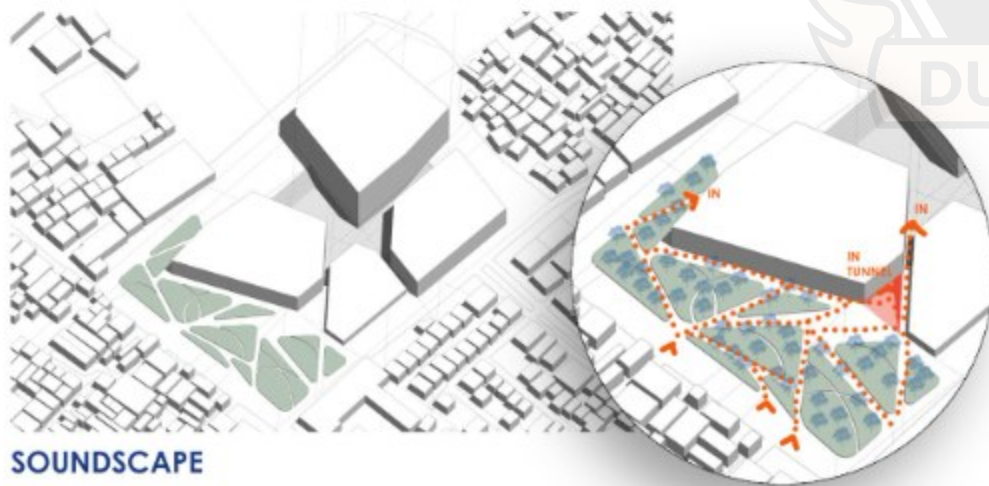
Memberi rongga/area bebas ditengah sebagai area berkumpul dan area ampiteator



TUNNEL

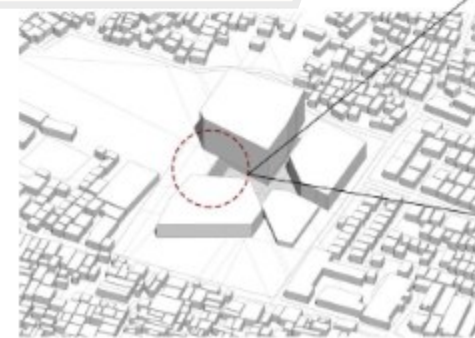


TUNNEL



SOUNDSCAPE

DAFTAR WACANA



AMPITEATER & PANGGUNG KANTILEVER

Bagian bawah panggung tetap dapat dilewati sebagai sirkulasi para pengunjung dan akses menuju ke berbagai fungsi gedung

# DAFTAR PUSTAKA

- Agung Ismiyanto. (2019). *Yogyakarta Bakal Bangun International Concert Hall di Eks STIKers, Luas Lahannya 5 Hektare*. Tribun Jogja. <https://jogja.tribunnews.com/2019/05/15/yogyakarta-bakal-bangun-international-concert-hall-di-eks-stikers-luas-lahannya-5-hektar><https://jogja.tribunnews.com/2019/05/15/yogyakarta-bakal-bangun-international-concert-hall-di-eks-stikers-luas-lahannya-5-hektar>
- Deny Hermawan. (2023). *Komposisi Wagner, Grieg Dan Bizet Sukses Ditampilkan Di ISI Jogja*. Bernas. <https://www.bernas.id/2023/03/160497/komposisi-wagner-grieg-dan-bizet-sukses-ditampilkan-di-isi-jogja/>
- detik news. (n.d.). *Orkestra Melbourne Cetak Sejarah di Candi Prambanan*. 2017. Retrieved January 27, 2024, from <https://news.detik.com/abc-australia/d-3590873/orkestra-melbourne-cetak-sejarah-di-candi-prambanan>
- Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. (n.d.). *Analisis Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2022*. 2022. Retrieved January 27, 2024, from <https://www.slideshare.net/ssuser379d0c/r2analisis-jumlah-kunjungan-wisatawan-kota-yogyakarta-tahun-2022pptx>
- Fahdi Fahlevi. (2023). *Yogyakarta Royal Orchestra Gelar Konser di Pelabuhan Sunda Kelapa 10 Februari, Dihadiri Sultan HB X*. Tribun News. <https://www.tribunnews.com/seleb/2023/01/28/yogyakarta-royal-orchestra-gelar-konser-di-pelabuhan-sunda-kelapa-10-februari-dihadiri-sultan-hb-x>
- Genuit, K., Fiebig, A., & Schulte-Fortkamp, B. (2012). Relationship between environmental noise, sound quality, soundscape. *The Journal of the Acoustical Society of America*, 132(3\_Supplement), 1924–1924. <https://doi.org/10.1121/1.4755063>
- Goethe Institut. (n.d.). *German Fest Ensemble Modern Ruang Suara*. 2015. Retrieved January 27, 2024, from [https://www.goethe.de/ins/id/id/sta/jak/ver.cfm?event\\_id=20622134](https://www.goethe.de/ins/id/id/sta/jak/ver.cfm?event_id=20622134)
- Gudang Info Kota Jogja. (2021). *Royal Orchestra Akan Gelar Konser Kejutan di Akhir Tahun*. <https://gudeg.net/read/19746/royal-orchestra-akan-gelar-konser-kejutan-di-akhir-tahun.html>
- Humas DIY. (2018). *Melbourne Symphony Orchestra Gelar Konser Di Jogja*. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://jogjaprov.go.id/berita/konser-ketiga-melbourne-symphony-orchestra-di-yogyakarta>
- Humas DIY. (2022a). *Kolaborasi Dua Negara Hidupkan Iklim Orkestra Di Jogja*. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://jogjaprov.go.id/berita/kolaborasi-dua-negara-hidupkan-iklim-orkestra-di-jogja>
- Humas DIY. (2022b). *Konser Yogyakarta Royal Orchestra Sukses Digelar, Satukan Budaya Dalam Harmoni Orkestra*. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://jogjaprov.go.id/berita/konser-yogyakarta-royal-orchestra-sukses-digelar-satukan-budaya-dalam-harmoni-orkestra>
- Humas DIY. (2023a). *Istimewa, Konser Kolaborasi MSO Dan Youth Music Camp Tampilkan Komposisi Baru*. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://jogjaprov.go.id/berita/istimewa-konser-kolaborasi-mso-dan-youth-music-camp-tampilkan-komposisi-baru>
- Humas DIY. (2023b). *Peringati Hari Musik Dunia, Yogyakarta Royal Orchestra Gelar Konser Raré Rumpaka*. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://jogjaprov.go.id/berita/peringati-hari-musik-dunia-yogyakarta-royal-orchestra-gelar-konser-rare-rumpaka>
- Karaton Ngayogya Hadiningrat. (2021). *Yogyakarta Royal Orchestra Gelar Konser Akhir Tahun di Gunungkidul*. <https://kratonjogja.id/peristiwa/1166-yogyakarta-royal-orchestra-gelar-konser-akhir-tahun-di-gunungkidul/>
- Maria, F. (2020). Sound Field Control for Outdoor Concerts. In *Citation*. APA. [www.elektro.dtu.dk](http://www.elektro.dtu.dk)
- Pandangan Jogja. (2022). *Keraton Jogja Jawab Alasan Adopsi Orkestra, Padahal Itu Musik Barat*. <https://kumparan.com/pandangan-jogja/keraton-jogja-jawab-alasan-adopsi-orkestra-padaahal-itu-musik-barat-1xe6bp5skfD/3/gallery/2>
- Yohaner Enggar Haruusilo. (2019). *ISI Yogyakarta Hadirkan Kelompok Musik Kontemporer Vietnam*. Kompas. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/07/22/18230121/isi-yogyakarta-hadirkan-kelompok-musik-kontemporer-vietnam>
- Pickard, Quentin, *Architect Hand Book*, Blackwell Science Ltd, 2002
- Appleton, Ian, *Building for the Performance Art*, Elsevier Limited, 2008